

# ANALISIS DAN PERMODELAN PROSES BISNIS PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BANGKA TENGAH

#### **SKRIPSI**

MARIA CATURSARI 2021210082P

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS IGM
2023



# ANALISIS DAN PERMODELAN PROSES BISNIS PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BANGKA TENGAH

#### **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan Program Strata-1 Pada Program Studi Sistem Informasi

Oleh:

MARIA CATURSARI 2021210082P

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS IGM
2023

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

# ANALISIS DAN PERMODELAN PROSES BISNIS PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BANGKA TENGAH

Oleh:

Maria Catursari

NPM: 2021210082P

Palembang, 31 Juli 2023

Pembimbing I

Darius Antoni, S. Kom., MM., Ph.D

NIK.2022.01.0329

Pembimbing II

Imelda Saluza, S.Si., M.Sc

NIK. 2015.01.0103

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Rudi Heriansvah S.T. M. Fng Ph D

NIK. 2022010315

### LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI

Pada hari Jumat tanggal dua puluh satu bulan Juli tahun dua ribu dua puluh tiga telah dilaksanakan ujian sidang skripsi oleh Prodi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indo Global Mandiri Palembang.

Palembang, 31 Juli 2023

Ketua Pengaji,

Darius Antoni, S. Kom., MM., Ph.D.

NIK.2022.01.0329

Penguji I,

Mariska Putri Pratiwi, S.Si., M.IT

NIK. 2019.01.0278

Penguji II,

Dona Marcellina, S.Kom., M.Kom

NIK. 2018.01.0249

Menyetujņi,

Ka. Prodi Sistem Informasi

Nining Ariati, S.Kom., M.Kom

NIK.1999.01.0011



# SURAT KETERANGAN REVISI SKRIPSI PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI (S1) FASILKOM UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

: Maria Catursari Nama NPM : 2021210082P

Judul Skripsi : Analisis dan Permodelan Proses Bisnis Pelayanan

> Pada Dinas Administrasi Kependudukan Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten

Bangka Tengah

Mahasiswa yang namanya tercantum diatas, telah selesai merevisi penulisan SKRIPSI.

Palembang, 31 Juli 2023

Ketua Penguji,

toni, S. Kom., MM., Ph.D

NIK.2022 01.0329

Penguji l

Mariska Putri Pratiwi, S.Si., M.IT

NIK. 2019.01.0278

Penguji II,

Dona Marcellina, S.Kom., M.Kom

NIK. 2018.01.0249

Menyetujui,

Ka. Prod Sistem Informasi

Nining Ariati, S.Kom., M. Kom NIK.1999 01:0011

#### MOTTO DAN PERSEMBAHAN

#### **MOTTO**

- 1. Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya. (HR.Thabrani & Daruquthni).
- "Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (Al-Insyirah, 6-8).
- 3. Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah. (Thomas Alva Edison).

#### **PERSEMBAHAN**

- Untuk kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan doa terbaik dan motivasi sepenuhnya.
- Untuk kakak-kakak saudara tercinta yang selalu memotivasi.
- Untuk Dosen Program Studi Sistem Informasi yang selalu memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa
- Untuk sahabat-sahabat WIS-UDA 2023 yang selalu memberikan semangat pantang menyerah.
- Untuk teman-teman kelas karyawan Angkatan 2021 yang selalu kompak

#### **ABSTRAK**

Seiring kemajuan teknologi informasi, menjadi tantangan bagi pemerintah untuk mengelolanya sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan yang ditawarkan kepada masyarakat luas. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah adalah instansi pemerintah daerah yang bertanggung jawab di bidang kependudukan dan pendaftaran penduduk. Pelayanan kependudukan pada Dinas Dukcapil Kabupaten Bangka Tengah seperti E-KTP dan Kartu Tanda Penduduk (KIA) sudah berjalan cukup baik, namun implementasinya belum sepenuhnya memanfaatkan perangkat IT yang mendukungnya. Sehingga pelacakan dan penerimaan E-KTP dan KIA tidak maksimal dan prosesnya memakan waktu. Perolehan E-KTP dan Kartu Tanda Penduduk (KIA) masih dilakukan secara manual yang memaksa warga mengantri untuk menyimpan data, prosesnya lambat dan memakan waktu. Ini menciptakan masalah layanan, kecepatan, dan biaya bagi komunitas. Karena permasalahan tersebut maka perlu dilakukan perubahan proses bisnis pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah dengan memperkenalkan Business Process Reengineering (BPR). BPR adalah sebuah konsep untuk mengubah proses bisnis yang mengandung kerentanan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja proses agar lebih efisien. Penelitian dimulai dengan mengumpulkan informasi melalui observasi, kajian literatur, dan wawancara dengan pengelola layanan dan masyarakat. BPR mampu mengganti proses bisnis lama dengan proses baru, yaitu. tahap rekomendasi, untuk mencapai proses yang lebih efisien dalam hal waktu dan penghematan biaya pelayanan.

#### Kata Kunci:

Business Process Reengineering (BPR), Dindukcapil Kabupaten Bangka Tengah, Desain Proses Baru Rekomendasi.

#### **ABSTRACT**

As information technology advances, governments are challenged to manage it so that the quality of services provided to the public can be improved. Central Bangka Regency Population and Civil Registration Department is the local government agency responsible for population and population registration. Dukcapil Central Regency Bangka Office's demographic services (such as E-KTP and ID card (KIA)) are working reasonably well, but the implementation does not make full use of the supporting IT tools. Therefore, tracking and receiving E-KTP and KIA is not optimal and the process takes time. Obtaining E-KTPs and National Identity Cards (KIA) is still a manual process, forcing residents to wait in line to save their data. This process is slow and time consuming. This leads to community service, speed and cost issues. Due to these problems, Central Bangka County Population Registration Department needs to introduce Business Process Reengineering (BPR) to transform its business processes. BPR is a concept for changing business processes that contain vulnerabilities. The goal is to improve process performance and increase efficiency. The research began by gathering information through observations, literature reviews, and interviews with service managers and communities. During the recommend phase, BPR can replace old business processes with new ones, resulting in more efficient processes in terms of time and service cost savings.

#### **Keywords:**

Business Process Reengineering (BPR), The Department of Population and Civil Registration of Central Bangka Regency, New Process Design Recommendations.

#### **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur Penulis persembahkan kepada Allah SWT karena pada akhirnya Skirpsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi yang penulis susun dengan judul Analisis dan Permodelan Proses Bisnis Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Sistem Informasi.

Tidak lupa Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan selama penyusunan Skripsi ini kepada :

- Bapak Rudi Heriansyah, S.T., M.Eng. Ph.D. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Komputer.
- 2. Ibu Nining Ariati, S.Kom., M.Kom. sebagai Ketua Jurusan Sistem Informasi.
- 3. Bapak Darius Antoni, S.Kom., MM., Ph.D sebagai Dosen Pembimbing I.
- 4. Ibu Imelda Saluza, S.Si., M.Sc sebagai Dosen Pembimbing II.
- 5. Ibu Mariska Putri Pratiwi, S.Si., M.IT sebagai Penguji
- 6. Ibu Dona Marcelina, S.Kom., M.Kom sebagai Penguji
- 7. Ibu Agustina Heryati, S.Kom., M.M., M.Kom sebagai Dosen Pengajar
- 8. Bapak Drs. Julhasnan sebagai Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah.
- Dosen-dosen yang ada di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indo Global Mandiri Palembang.
- Staf dan Pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar penulis dapat memperbaiki skripsi penelitian selanjutnya. Akhir

kata penulis berharap semoga amal baik dan ilmu yang telah disumbangkan mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini akan bermanfaat bagi yang membacanya dan menjadi insprasi terhadap pembaca.

Palembang, Juli 2023

Penulis,

# **DAFTAR ISI**

HAI	LAMAN	N JUDUL LUAR	i
HAI	LAMAN	N JUDUL DALAM	ii
LEN	IBAR I	PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEN	IBAR I	PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI	iv
SUR	RAT KE	TERANGAN REVISI SKRIPSI	v
MO'	TTO D	AN PERSEMBAHAN	vi
ABS	STRAK		vii
ABS	STRAC'	Т	v
KA	ΓA PEN	IGANTAR	ix
DAI	TAR I	SI	xi
DAI	TAR T	ABEL	xiv
DAI	FTAR C	GAMBAR	XV
DAI	TAR L	AMPIRAN	XV
BAI	3 I PEN	NDAHULUAN	
1.1	Latar	Belakang	1
1.2	Rumu	san Masalah	3
1.3	Tujua	n dan Manfaat	
	1.3.1	Tujuan	
	1.3.2	Manfaat	
1.4	Ruang	g Lingkup	4
1.5	Sisten	natika Penulisan	5
BAI	B II LA	ANDASAN TEORI	
2.1	Busin	ess Process Reengineering (BPR)	6
2.2	Busin	ess Process Reengineering (BPR) di E-Government	7
	2.2.1	Penelitian Terdahulu	7
2.3	Busin	ess Process Reengineering (BPR) di Layanan E-Government	9
	2.3.1	Pemetaan dan Proses	1
	2.3.2	Desain Proses Baru	11
	2.3.3	Layanan Pengiriman	12

2.4 Teori Pendukung			13
	2.4.1	Definisi Use Case	13
	2.4.2	Definisi Activity Diagram	14
	2.4.3	Definisi Figma	14
BAB	III N	METODOLOGI PENELITIAN	
3.1	Metod	le Business Process Reengineering (BPR)	15
3.2	Analis	sis Sistem Yang Berjalan	18
3.3	Desair	n UML Yang Direkomendasikan	21
	3.3.1	Use Case Diagram	21
	3.3.2	Diagram Activity	22
		3.3.2.1 Diagram Activity Pemohon	22
		3.3.2.2 Diagram Activity Admin	24
		3.3.2.3 Diagram Activity Operator	25
BAB	IV H	ASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Pengu	mpulan Data	27
4.2	Identi	fikasi Proses	31
4.3	Uji Efisiensi Throughput33		
4.4	Analisis Alternative Rancangan Ulang37		
	4.4.1	Implementasi Business Process Reengineering (BPR)	39
4.5	Analis	sis Peluang Pemakaian TI	42
4.6	Rekon	nendasi	44
4.7	Perbai	ndingan Efesiensi Throughtput	48
4.8	Imple	mentasi	48
	4.8.1	Solusi	48
	4.8.2	Tampilan Login	49
	4.8.3	Tampilan Beranda Pemohon	50
		4.8.3.1 Tampilan Rekomendasi Pengajuan E-KTP	50
		4.8.3.2 Tampilan Rekomendasi Pengajuan KIA	51
		4.8.3.3 Tampilan Rekomendasi Cetak Nomor Pengambilan	
		E-KTP	52
		4.8.3.4 Tampilan Rekomendasi Cetak Nomor Pengambilan	
		KIA	53
	484	Tampilan Beranda Admin	54

		4.8.4.1	Tampilan Rekomendasi Daftar Pengajuan E-KTP	54
		4.8.4.2	Tampilan Rekomendasi Daftar Pengajuan KIA	55
		4.8.4.3	Tampilan Rekomendasi Verifikasi KIA	56
	4.8.5	Tampil	an Beranda Operator	57
		4.8.5.1	Tampilan Rekomendasi Proses Scan Foto dan Verifikasi	
			KIA	57
		4.8.5.2	Tampilan Rekomendasi Proses E-KTP dan Verifikasi	58
		4.8.5.3	Tampilan Rekomendasi Cetak Laporan	
			Pengajuan E-KTP	59
		4.8.5.4	Tampilan Rekomendasi Cetak Laporan	
			Pengajuan KIA	60
		4.8.5.5	Tampilan Rekomendasi Hasil Cetak Laporan	
			Pengajuan E-KTP	61
		4.8.5.6	Tampilan Rekomendasi Hasil Cetak Laporan	
			Pengajuan KIA	61
		4.8.5.7	Tampilan Rekomendasi Hasil Cetak Laporan	
			Pengambilan E-KTP	62
4.9	Pengu	jian		
BAE	B V PE	NUTUP		
5.1	Kesim	pulan		68
5.2	Saran.	•••••		69
DAI	TAR P	PUSTAK	<b>[A</b>	70
LAN	MPIRA)	N		

# DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Elemen Business Process Reengineering (BPR)	7
Tabel	4.1	Data Waktu Pelayanan E-KTP dan KIA	30
Tabel	4.2	Peta Proses Standar ASME Proses Bisnis Pelayanan	
		E-KTP dan KIA	34
Tabel	4.3	Penyempurnaan Proses Bisnis Pelayanan E-KTP dan KIA	37
Tabel	4.4	Perangkat Keras	42
Tabel	4.5	Perangkat Lunak	43
Tabel	4.6	Peta Proses Standar ASME Proses Bisnis Pelayanan	
		E-KTP dan KIA Rekomendasi	46
Tabel	4.7	Pembandingan Proses Bisnis Pelayanan E-KTP dan KIA	49
Tabel	4.8	Pengujian Black Box Beranda Pemohon	64
Tabel	4.9	Pengujian Black Box Beranda Admin	65
Tabel	4.8	Pengujian Black Box Beranda Operator	66

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Tahapan Metode BPR	16
Gambar 3.2	Flowchart Prosedur Pelayanan	20
Gambar 3.3	Use Case Diagram Rekomendasi	21
Gambar 3.4	Diagram Activity Pemohon Rekomendasi	23
Gambar 3.5	Diagram Activity Admin Rekomendasi	24
Gambar 3.6	Diagram Activity Operator Rekomendasi	25
Gambar 4.1	Kerangka Penelitian Data	27
Gambar 4.2	Proses Bisnis Pelayanan	32
Gambar 4.3	Pemetaan Standar ASME	33
Gambar 4.4	Proses Bisnis Pelayanan Rekomendasi	44
Gambar 4.5	Rekomendasi Tampilan Login	49
Gambar 4.6	Rekomendasi Pengajuan Permohonan E-KTP	50
Gambar 4.7	Rekomendasi Pengajuan Permohonan KIA	51
Gambar 4.8	Rekomendasi Pencetakan Nomor Pengambilan	
	Dokumen E-KTP	52
Gambar 4.9	Rekomendasi Pencetakan Nomor Pengambilan	
	Dokumen KIA	53
Gambar 4.10	Rekomendasi Daftar Pengajuan E-KTP	54
Gambar 4.11	Rekomendasi Daftar Pengajuan KIA	55
Gambar 4.12	Rekomendasi Verifikasi Pengajuan KIA	56
Gambar 4.13	Rekomendasi Proses Scan Foto dan Verifikasi KIA	57
Gambar 4.14	Rekomendasi Proses E-KTP dan Verifikasi	58
Gambar 4.15	Rekomendasi Cetak Laporan Pengajuan E-KTP	59
Gambar 4.16	Rekomendasi Cetak Laporan Pengajuan KIA	60
Gambar 4.17	Rekomendasi Hasil Cetak Laporan Pengajuan E-KTP	61
Gambar 4.18	Rekomendasi Hasil Cetak Laporan Pengajuan KIA	62
Gambar 4.19	Rekomendasi Laporan Pengambilan E-KTP	63

# DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Daftar Riwayat Hidup	73
LAMPIRAN 2	Surat Izin Penelitian	74
LAMPIRAN 3	Surat Balasan Survei	75
LAMPIRAN 4	Surat Keterangan Selesai Penelitian	76
LAMPIRAN 5	Kartu Bimbingan	77
LAMPIRAN 6	Surat Pernyataan Tidak Plagiat	79
LAMPIRAN 7	Wawancara Dengan Masyarakat	80
LAMPIRAN 8	Wawancara Dengan Petugas Pelayanan	86
LAMPIRAN 9	Tahapan Pengajuan E-KTP Dan KIA	88
LAMPIRAN 10	Pengujian Black Box	94
LAMPIRAN 11	Dokumentasi	99

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi tepat guna memudahkan aktivitas dan pekerjaan sehari-hari, karena mempermudah akses informasi secara online yang dapat dilakukan dimana saja dengan bantuan jaringan internet. Pemanfaatan teknologi dapat membantu instansi pemerintah meningkatkan kualitas pelayanan dan membangun kepercayaan antar elemen seperti masyarakat, pejabat dan penyedia layanan.

Dengan teknologi informasi yang terus berkembang, menjadi tantangan bagi pemerintah untuk secara bijak mengarahkannya dalam meningkatkan kualitas layanan yang ditawarkan kepada masyarakat luas. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah adalah instansi pemerintah daerah yang bertanggung jawab kepada Kementerian Dalam Negeri dan bertanggung jawab di bidang kependudukan dan pencatatan sipil. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Kependudukan Republik Indonesia dan Undang-Undang Nomor 24 Republik Indonesia Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Republik Indonesia tentang Pengelolaan Kependudukan Tahun 2006, tentang Administrasi Kependudukan merupakan landasan awal bagi pelaksanaan penyelenggaraan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa administrasi kependudukan adalah penataan dan penyelenggaraan kegiatan dalam penyediaan dokumen dan informasi kependudukan melalui pendaftaran kependudukan dan pencatatan sipil.

Pelayanan kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah seperti E-KTP dan Kartu Tanda Penduduk (KIA) sudah berjalan cukup baik, namun implementasinya belum sepenuhnya memanfaatkan perangkat IT untuk mendukung hal tersebut. sehingga dalam proses monitoring pengajuan dan mendapatkan E-KTP dan KIA tidak maksimal sehingga proses

memakan waktu. Dari sisi masyarakat, sebagian warga juga merasa malas untuk mengupdate data kependudukan karena letaknya yang jauh dari tempat tinggalnya dan faktor kesibukan pekerjaan sehingga data kependudukan tidak berubah sesuai informasi pribadi. Selain itu, proses pengurusan E-KTP dan Kartu Tanda Penduduk (KIA) masih dilakukan secara manual di buku kas besar sehingga membuat warga harus antre untuk menyimpan data, sehingga prosesnya lambat dan memakan waktu.

Dalam undang-undang nomor 23 tahun 2006 Kartu Tanda Penduduk selanjutnya disingkat KTP adalah identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh instansi pelaksanan yang berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan E-KTP adalah Kartu Tanda Penduduk berbasis NIK (Nomor Induk Kependudukan) secara nasional yang dibuat secara elektronik dan berfungsi sebagai identitas resmi penduduk yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota.

Menurut Permendagri No. 2 Tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak (KIA) merupakan bukti identitas resmi yang diperuntukan bagi anak yang baru lahir dan anak berusia kurang dari 17 tahun dan belum menikah yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota.

Kartu Identitas Anak (KIA) berbeda dengan E-KTP, karena Kartu Identitas Anak (KIA) tidak dilengkapi dengan chip. Ada dua jenis KIA, yaitu :

- a. KIA untuk anak usia 0 sampai dengan 5 tahun, tanpa foto
- b. KIA untuk kelompok usia 5-17 tahun, dengan foto.

Tujuan pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA) disebutkan dalam pasal 2 Permedagri No.2 Tahun 2016 yaitu meningkatkan pendataan, perlindungan dan pelayanan publik serta upaya memberikan perlindungan dan pemenuhan hak sebagai warga negara. Manfaatnya adalah untuk memenuhi hak anak, antara lain untuk persyaratan mendaftar sekolah, bukti diri sebagai data identitas, proses mendaftar BPJS, dan sebagainya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka untuk memudahkan pelayanan pengelolaan kependudukan, perlu direncanakan kembali perubahan yang dilakukan dalam proses pengelolaan kependudukan. Salah satu konsep yang dapat diterapkan

adalah *Business Process Reengineering* (BPR). *Business Process Reengineering* (BPR) adalah model bisnis yang berfokus pada analisis alur kerja atau proses bisnis suatu institusi, perusahaan atau organisasi. Tujuannya adalah mengganti hal-hal lama yang tampaknya tidak sesuai atau tidak perlu dengan yang baru, sederhana, cepat, dan efisien.

Menurut Peppard dalam Tumundo (2021), "Business Process Reengineering ialah filosofi pengembangan yang menghasilkan langkah-langkah menuju peningkatan kinerja perusahaan melalui desain ulang proses yang ada di seluruh organisasi. Konsep reorganisasi proses bisnis adalah pembaharuan sistem atau proses dalam bisnis agar kelemahan yang tersembunyi di dalamnya dapat diperbaiki sehingga bisnis menjadi lebih efisien dan kompetitif (A.O.P. Pambudi, 2020). Penggunaan metode Business Process Reengineering (BPR) diharapkan dapat menghasilkan proses bisnis yang baik untuk pelayanan pengelolaan kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah.

Berdasarkan uraian diatas dapat melatar belakangi untuk melakukan penelitian berjudul " Analisis dan Permodelan Proses Bisnis Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah ".

#### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan perumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang permodelan proses bisnis pelayanan administrasi kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah ?.
- b. Bagaimana aplikasi proses bisnis pelayanan administrasi kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah?.

#### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

# 1.3.1 Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah yaitu :

- Membuat rancangan permodelan proses bisnis pelayanan administrasi kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah.
- Sebagai salah satu syarat untuk meyelesaikan mata kuliah Skripsi pada
   Program Strata 1 Program Studi Sistem Informasi.

#### 1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah sebagai berikut :

- a. Mempermudah proses bisnis pelayanan administrasi kependudukan dalam monitoring pengajuan dan pengambilan E-KTP dan Kartu Identitas Anak pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah.
- Mempersingkat waktu dalam pengajuan dan pengambilan E-KTP dan Kartu Identitas Anak pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah.
- c. Memberikan kemudahan dalam akses data laporan jika sewaktu-waktu dibutuhkan.
- d. Sebagai bahan masukan bagi kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

#### 1.4 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian yang dilakukan adalah :

- a. Objek penelitian dilakukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah.
- b. Proses bisnis pelayanan administrasi ini mencangkup data E-KTP dan Kartu Identitas Anak (KIA), monitoring pengajuan dan pengambilan E-KTP dan Kartu Identitas Anak (KIA), dan laporan data.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

#### BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup masalah dan sistematika penulisan

#### BAB II LANDASAN TEORI

Meliputi teori utama dan penunjang penelitian, dan kajian pustaka terdahulu.

#### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Meliputi tahapan penelitian, analisis rancangan penelitian, dan metode analisis data.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Meliputi pembahasan rancangan, pengolahan data, testing, dan implementasi.

#### BAB V PENUTUP

Meliputi kesimpulan dan saran penelitian.

#### BAB II

#### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Business Process Reengineering (BPR)

Menurut Peppard dalam Tumundo (2021), "Business Process Reengineering ialah filosofi pengembangan yang menghasilkan langkah-langkah menuju peningkatan kinerja perusahaan melalui desain ulang proses yang ada di seluruh organisasi.

BPR menurut Agustin dalam Erfina, N. Mira. Indri A et all (2020) adalah pemikiran ulang secara fundamental dan perancangan ulang secara radikal atas proses-proses bisnis untuk mendapatkan perbaikan dramatis dalam hal ukuran kinerja penting dan kotemporer seperti biaya, kualitas, pelayanan dan kecepatan.

Konsep reorganisasi proses bisnis adalah pembaharuan sistem atau proses dalam bisnis agar kelemahan yang tersembunyi di dalamnya dapat diperbaiki sehingga bisnis menjadi lebih efisien dan kompetitif (A.O.P. Pambudi, 2020).

Proses bisnis didasarkan pada pemikiran ulang dan desain ulang yang radikal untuk secara signifikan meningkatkan aspek utama dan kinerja saat ini seperti biaya, kualitas, layanan, dan kecepatan. Tujuan BPR dimulai dengan misi perusahaan, tujuan strategis dan kebutuhan pelanggan. Peran rekayasa ulang bisnis adalah untuk membantu organisasi berpikir secara mendasar tentang cara meningkatkan layanan pelanggan, mengurangi biaya operasional dan menjadi pesaing kelas dunia.

Disimpulkan *Business Process Reengineering* ialah ungkapan yang mengacu pada proses yang memiliki titik lemah proses bisnis dengan kerentanan agar lebih efisien dan kompetitif. Rekayasa ulang proses bisnis dapat digunakan atau diimplementasikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, institusi, organisasi atau perusahaan.

Tabel 2.1 Elemen Business Reengineering

Elemen	Aktivitas
Proses Bisnis	Menjauh dari peraturan lama dan tidak mengotomatisasi
	proses bisnis yang ada
Integrasi	Integrasi proses bisnis
Teknologi	Menggunakan teknologi untuk merancang kembali proses
	bisnis
Koordinasi Cross-	Merancang kembali proses bisnis dari segi pandangan
functional	cross-functional
Pemilihan Waktu	Meningkatkan proses secara terus menerus
(Timing)	
Tujuan	Implementasi strategi market-driven untuk memperoleh
	keunggulan kompetitif

Sumber: <a href="https://sis.binus.ac.id">https://sis.binus.ac.id</a>. Development Business Process Reengineering

Penerapan rekayasa ulang proses bisnis membantu menghindari kemacetan dan keterlambatan dalam proses kepengurusan adminitrasi kependudukan dan responsive terhadap layanan.

Dengan menggunakan metode *Business Process Reengineering* (BPR) diharapkan dapat menghasilkan proses bisnis yang baik dalam proses administrasi lembaga pelayanan kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah.

#### 2.2 Business Process Reengineering (BPR) di E- Government

#### 2.2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dilakukan dengan judul "E-Government Dalam Business Process Reenginering Administrasi Pelayanan Perizinan (Kasus Pelayanan Perizinan Mendirikan Bangunan Kota Depok)" oleh Agus Supriadi Harahap tahun 2018. Dalam penelitian ini Pelaksanaan Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) melibatkan banyak instansi pemerintah, dan diantara instansi

pemerintah, penyedia pelayanan masih terlihat sebagai ego sektor tertentu, sehingga tidak terasa sebagai subsistem dari sistem yang besar, yaitu sistem penyelenggaraan pelayanan. Banyak pihak atau instansi pemerintah daerah yang terlibat dalam proses pemberian IMB. Business Process Reengineering (BPR) adalah gagasan perbaikan proses IMB untuk meningkatkan pelayanan IMB. Namun mengingat pelayanan publik tidak hanya diatur oleh eksekutif tetapi juga oleh legislatif. BPR memerlukan proses kerja baru dimana pelayanan perizinan IMB pemerintah harus diintegrasikan ke dalam sistem yang lebih baik dengan pelayanan yang terintegrasi. Dalam penerapan *E-government*, diperlukan penyambungan dan penyelarasan pemahaman seluruh pemangku kepentingan dan pengelola unit kerja, sehingga Egovernment dapat diterapkan secara bersama-sama. Penerapan teknologi informasi atau manajemen elektronik di bidang pelayanan IMB membutuhkan aplikasi pelayanan. Oleh karena itu, dalam mengembangkan aplikasi layanan terpadu, transformasi proses bisnis harus dilakukan terlebih dahulu, yang akan mengarah pada penyederhanaan proses pemberian IMB. Berdasarkan hasil BPR yang baru, aplikasi dibangun dalam bahasa pemrograman standar.

Penelitian selanjutnya dengan judul "Business Process Re-Engineering: Strategies For Health Management Services In Puskesmas" oleh M. Lubis, L.W. Lumengkawas, et al tahun 2018. Dalam penelitian ini Puskesmas dapat melaksanakan proses peningkatan kesehatan secara berulang dan bertahap melalui adaptasi tertentu seperti restrukturisasi proses bisnis (BPR). Ini bertujuan untuk menciptakan proses yang kompetitif dan berkelanjutan melalui perbaikan efisiensi dan efektivitas menyebabkan kualitas yang lebih baik dan mengurangi biaya, untuk menyederhanakan siklus hidup. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui situasi terkini dan menganalisis situasi sasaran pelayanan kesehatan puskesmas dengan meningkatkan manajemen mutu rumah sakit.

Penelitian lainnya berjudul "Business Process Design With BPR Life Cycle in Fertilizer Provision" oleh G.A. Ilmiha, F. Alzami, et al tahun 2023. Penelitian ini memiliki permasalahan petani semakin berat karena harga pupuk semakin murah dan harga di dunia semakin meningkat setiap tahunnya, dengan trend harga yang naik turun. kondisi tersebut, harga pupuk lebih tinggi dari harga eceran

tertinggi. Rekayasa Ulang Proses Bisnis adalah gagasan untuk mengubah sistem atau proses dalam suatu perusahaan sedemikian rupa sehingga masalah yang ada dapat diperbaiki untuk menjadikannya bisnis yang lebih efisien. Gambaran proses bisnis yang digunakan selama ini yaitu difusi pada panel pengiriman pupuk. Proses sebelumnya yang masih manual hanya menggunakan perkiraan pendapatan. Fishbone diagram juga sangat membantu dalam menganalisis proses bisnis penyediaan pupuk, dimana metode tersebut menunjukkan efek atau akibat dari suatu masalah dan penyebabnya. Fishbone diagram atau diagram tulang ikan yang berisi penyebab terjadinya masalah. Solusi yang diusulkan BPMN dan metode penggunaan untuk pengiriman pupuk dibuat. Tahap kajian selanjutnya adalah memperkenalkan BPMN dan use case untuk tahap implementasi sistem informasi penyediaan pupuk serta memprediksi jumlah dan jenis pupuk yang dibutuhkan.

Penelitian selanjutnya berjudul "Business Process Reengineering Pada Perusahaan PDAM Kabupaten Mojokerto Untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis Perusahaan" oleh F. Fajar Rozaqi, W. Suharso, et al tahun 2020. Dalam penelitian ini masalah yang tejadi adalah proses pemasangan baru PDAM masih menggunakan cara konvensional karena tidak didukung oleh teknologi informasi yang memadai dalam proses pemasangan baru yang sering terjadi kehabisan bahan penyedia pemasangan dimana pengecekan dilakukan secara manual dengan mencari ke gudang sehingga memakan waktu dalam pengerjaannya. Dengan menggunakan BPR diharapkan mampu mendapatkan perbedaan antara proses lama dengan yang baru dan dapat memberikan proses bisnis rancangan model baru dengan teknologi informasi berupa aplikasi pendukung sehingga proses bisnis pemasangan baru berjalan dengan lancar, cepat, tepat dan efisien.

#### 2.3 Business Process Reengineering (BPR) di Layanan E- Government

BPR secara definisi adalah salah satu klasifikasi yang terkait dengan metode. BPR memiliki empat ciri utama yaitu (Hammer dalam Indrajit, 2018):

a. Hasil yang diharapkan dari perubahan tersebut bersifat dramatis (sangat signifikan)

- b. Perubahan paradigma diakibatkan oleh pemikiran fundamental (sangat fundamental)
- c. Desain lingkungan baru lahir melalui ide-ide radikal
- d. Fokus dari perubahan adalah pada perbaikan proses.

Keempat aspek tersebut secara logis berkaitan dengan hasil perubahan dramatis yang muncul dari ide-ide yang sangat fundamental yang mengandung beberapa ide perubahan yang radikal, karena sebuah organisasi pada hakekatnya adalah sekelompok orang dalam suatu organisasi, pada dasarnya adalah sekelompok orang dalam suatu struktur organisasi, mengambil tindakan tertentu untuk meningkatkan kinerja proses yang ada. Sebagai teknik metodologis untuk memulai perubahan, langkah pertama dan terpenting adalah menentukan siapa sebenarnya "klien" pemerintah (Dorine dalam Indrajit, 2018). Hal ini harus ditanggapi dengan serius karena pada hakikatnya keberadaan organisasi pemerintah adalah menerapkan beberapa proses untuk melayani pelanggan yang berbeda. Secara umum, klien instansi pemerintah yang besar dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

- Masyarakat yang merupakan sekumpulan individu, kelompok atau komunitas tertentu yang setiap hari memerlukan pelayanan tertentu dari pemerintah untuk kegiatan sehari-harinya.;
- b. Pelaku usaha (industri), yaitu kelompok usaha dan/atau organisasi niaga yang sehari-hari melakukan pertukaran barang dan jasa untuk pengelolaan perekonomian nasional
- c. Organisasi yang merupakan sekelompok orang dengan tugas tertentu di dalam negara, seperti LSM, partai politik, yayasan, asosiasi, universitas, dan lainya.
- d. Instansi pemerintah lainnya yang menjadi mitra dari organisasi pemerintah karena hubungan pemrosesan. Intinya, keempat klien ini memiliki tujuan yang berbeda ketika berhadapan dengan pemerintah..

Kelompok masyarakat membutuhkan berbagai layanan negara yang berkaitan dengan keberadaannya sebagai penduduk atau warga negara, misalnya terkait dengan proses yang berkaitan dengan: E-KTP dan KIA, pembuatan kartu

keluarga. Kelompok bisnis membutuhkan keterlibatan pemerintah dalam proses seperti transaksi jual beli, pembayaran pajak, manajemen ekspor-impor, pengaturan imigrasi, dan sebagainya. Kelompok organisasi, di sisi lain, memerlukan partisipasi pemerintah dalam beberapa proses yang berkaitan dengan: pembentukan organisasi, pelaksanaan kegiatan masyarakat, memastikan pemenuhan tugas, penggunaan sumber daya. Pada saat yang sama, instansi pemerintah lainnya harus berkoordinasi dan berinteraksi dengan berbagai instansi pemerintah yang ada untuk melaksanakan berbagai proses multidisiplin.

#### 2.3.1 Pemetaan Proses dan Evaluasi

Setelah mendefinisikan kelompok bisnis, langkah selanjutnya adalah memetakan semua proses yang dilakukan oleh instansi pemerintah terkait, terutama yang terkait dengan berbagai layanan yang dibutuhkan oleh berbagai pemangku kepentingan terkait. Tujuan dari pemetaan ini adalah sebagai berikut (Hunt dalam Indrajit, 2018):

- 1. Mendapatkan gambaran bagaimana berbagai proses organisasi pemerintahan saling berhubungan dan bekerja selama ini.
- 2. Memfasilitasi penemuan dan evaluasi beberapa sub-proses yang dianggap rendah untuk pencarian akar masalah.
- 3. Membantu menemukan jalan keluar dari proses perubahan desain proses untuk mencapai perubahan kinerja yang signifikan agar pemetaan dan evaluasi menjadi mudah dan cepat,

#### 2.3.2 Desain Proses Baru

Efektifitas pemerintah dalam melayani masyarakat dinilai lebih baik ketika beberapa proses pelayanan terlihat menjadi lebih baik, lebih murah dan lebih cepat dari waktu ke waktu. Untuk menghasilkan proses yang diinginkan, pengurus harus melakukan 4 (empat) hal terkait dengan proses yang berlangsung di organisasi yang berbeda, masing-masing adalah (Hammer dalam Indrajit, 2018):

- Penghapusan berupa pemindahan atau pemotongan proses yang tidak perlu.
- Penyederhanaan sebagai penyederhanaan rantai proses sebenarnya yang dapat diringkas atau dipersingkat,
- Integrasi, yaitu menggabungkan beberapa proses yang sebenarnya dapat dilakukan dalam waktu bersamaan (at the same time);
- Otomasi, dimana proses dialihkan ke aktivitas tradisional buatan manusia yang dapat dilakukan dengan bantuan teknologi. Berdasarkan pengalaman negaranegara maju dan beberapa negara tetangga Indonesia seperti Malaysia, Singapura, Taiwan, Hong Kong dan Korea, teknologi informasi (kombinasi teknologi komputer dan telekomunikasi) dapat menerapkan empat strategi meningkatkan kinerja proses (Ho' dalam Indrajit, 2018). Dua jenis pendekatan desain proses baru dapat digunakan. Pendekatan pertama adalah dengan melihat peta proses yang sedang dikerjakan, setelah itu masing-masing subproses tersebut dilihat kemungkinan eliminasi, penyederhanaan, integrasi dan otomatisasi menggunakan teknologi informasi yang ada, dan pendekatan kedua adalah benchmarking (perbandingan). Ketika kedua pendekatan ini diterapkan baik secara terpisah maupun bersama-sama, peningkatan efisiensi proses yang signifikan dijamin. Pada dasarnya perkembangan proses baru dengan menggunakan teknologi informasi ini merupakan cikal bakal atau cikal bakal lahirnya konsep "electronic government" (e-government). Proses melalui metodologi BPR tersebut secara tidak langsung mengarah pada tantangan perubahan paradigma fundamental dan radikal dalam pemerintahan yang harus disikapi.

## 2.3.3 Layanan Pengiriman

Pelayanan banyak berhubungan dengan urusan administrasi, oleh karena itu model pelayanan yang biasanya disediakan oleh negara harus memuat beberapa dokumen penting (misalnya formulir, laporan, dan sebagainya). Proses dokumen berbasis kertas cenderung memakan banyak waktu dan biaya, sehingga layanan cenderung lambat. Di era *e-government*, tujuan utamanya adalah untuk menciptakan lingkungan kerja tanpa kertas/skrip di mana penggunaan kertas dikurangi sebanyak mungkin (karena biaya produksi dan penyimpanannya) untuk

memindahkan semua layanan dan sumber daya digital secara manual ke tingkat yang lebih tinggi. sistem otomatis. Konsep kantor virtual (virtual office) juga berlaku di sini. Dulu dikatakan bahwa suatu transaksi sah apabila dua pihak bertatap muka dan bersepakat, dengan penerapan manajemen elektronik maka kebutuhan pertemuan tatap muka secara fisik tidak diperlukan lagi karena semuanya dapat diwakilkan. berbagai produk IT canggih. Jika diperhatikan secara serius, kombinasi antara teori BPR dan e-governance memiliki kesejajaran dengan tuntutan masyarakat Indonesia akan reformasi total. Seluruh inisiatif program perubahan akan sia-sia jika tidak diawali dengan perubahan paradigma atau cara pandang terhadap peran pemerintah selama masa reformasi, terutama dalam hubungannya dengan pelanggan utamanya. Indonesia baru hanya akan terwujud jika pemerintah berani mendefinisikan kembali perannya dan mengambil langkah-langkah yang cukup mendasar dan radikal untuk meningkatkan efisiensi kegiatan organisasi sehari-hari.

#### 2.4 Teori Pendukung

#### 2.4.1 Definisi Use Case

Use case menggambarkan fungsi dasar dari sistem informasi. Use case diagram dapat digunakan untuk menjelaskan kebutuhan sistem dan memahami bagaimana sistem seharusnya bekerja (Nugroho et al dalam J. Sutrisno dan V. Karnadi, 2021).

Menurut Simaremare Apol dan Radtyo dalam (Fauzi et al., 2019) use case diagram adalah model atau gambar yang menunjukkan perilaku atau kebiasaan dari suatu sistem. Use case diagram memberikan gambaran tentang fungsionalitas yang diharapkan dari sistem dan menggambarkan interaksi antara aktor dan sistem. (Afdhal, 2018).

Dari sini dapat disimpulkan bahwa use case merupakan model untuk menggambarkan perilaku dari sistem yang akan dibuat. Diagram use case menggambarkan interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat.

# 2.4.2 Definisi Activity Diagram

Nugroho et al dalam J. Sutrisno dan V. Karnadi (2021) diagram aktivitas dapat menggambarkan proses paralel yang dapat terjadi dalam beberapa aktivitas. Fungsi dapat diimplementasikan dengan satu atau lebih use case.

Menurut Rosa (Heriyanto, 2018), diagram aktivitas adalah alur kerja atau fungsi dari suatu sistem atau proses bisnis. Menurut Simaremare Apoli dan Radtyo (Fauzi et al., 2019), diagram aktivitas adalah diagram yang menggambarkan sifat dinamis alami suatu sistem dalam hal aliran dan pola kontrol dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya.

Diagram aktivitas adalah alur desain dari suatu aktivitas atau alur kerja dalam sistem operasi. Activity diagram terdiri dari komponen-komponen bentuk tertentu, dihubungkan dengan anak panah, menunjukkan urutan kegiatan dari awal sampai akhir.

# 2.4.3 Definisi Figma

Figma adalah aplikasi yang digunakan oleh UI (*User Interface*) atau UX (*User Experience*) untuk membuat antarmuka pengguna untuk situs web atau aplikasi seluler. (Pramudita et al., 2021).

Secara umum, figma banyak digunakan oleh orang yang bekerja di UI/UX, desain web, dan bidang serupa lainnya. Keuntungannya adalah lebih dari satu orang dapat berkolaborasi pada pekerjaan yang sama bahkan di lokasi yang berbeda. Dapat dikatakan bahwa ini adalah kerja tim dan kemampuan untuk menerapkan Figma dengan cepat dan efisien (Muhyidin et al, 2020).

Figma adalah editor grafik vektor dan alat prototyping yang memungkinkan tim berkolaborasi dalam desain situs web, aplikasi, dan berbagai komponen antarmuka pengguna lainnya karena berjalan di cloud dan dapat diakses melalui browser web dari mana saja selama memiliki laptop dan terhubung ke internet.

#### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Business Process Reengineering (BPR)

Business Process Reengineering (BPR) adalah strategi manajemen bisnis, awalnya diluncurkan pada awal 1990-an, berfokus pada analisis alur kerja, perencanaan, dan proses bisnis organisasi BPR dan bertujuan membantu organisasi mewujudkan misi mereka untuk meningkatkan layanan pelanggan dan mengevaluasi ulang secara menyeluruh untuk mengurangi operasi di tempat bekerja dan menjadi pesaing kelas dunia.

Menurut Peppard dan Rowland dalam Emy Susanti, mengklasifikasikan pendekatan-pendekatan yang berbeda terhadap BPR menjadi dua kategori yaitu :

#### 1. Desain ulang sistem

Saat merancang proses yang ada, nilai ditempatkan pada penghapusan semua aktivitas yang tidak menambah dan memperkuat aktivitas yang menambah nilai. Aturan untuk ini dapat diringkas sebagai ESIA: menghilangkan, menyederhanakan, mengintegrasikan, mengotomatisasi.

#### a. Eliminasi (hapus)

Semua langkah yang tidak bernilai tambah dalam proses harus dihapus. Kegiatan non-tambahan sebisa mungkin dihilangkan, yaitu: Kelebihan produksi, waktu tunggu, transportasi, penggunaan, inventaris, duplikasi, kegagalan, pembaharuan.

#### b. *Simply* (sederhana)

Setelah menghilangkan sebanyak mungkin tugas yang tidak perlu, tugas yang tersisa harus disederhanakan. Menemukan bidang yang terlalu rumit dapat dibuat lebih mudah dengan mengidentifikasi bidang yang sesuai, seperti: misalnya: format, prosedur, komunikasi, teknologi, alur proses.

#### c. *Integrate* (mengintegrasikan)

Tugas yang disederhanakan kemudian harus diintegrasikan agar pemenuhan kebutuhan pelanggan dan tugas layanan berjalan lancar.

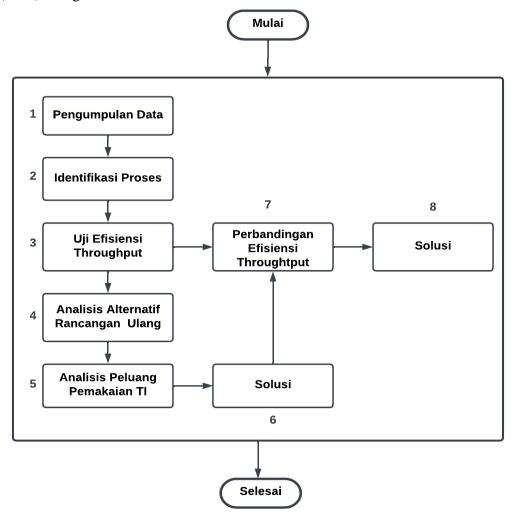
#### d. Otomasi (otomatisasi)

Teknologi informasi dapat menjadi alat yang ampuh untuk mempercepat proses dan memberikan layanan yang berkualitas.

#### 2. Akses ke clean sheet

Secara mendasar pikirkan kembali cara pengiriman produk dan layanan dan rancang proses baru dari bawah ke atas.

Adapun kerangka berpikir dalam tahapan metode *Business Process Reengineering* (BPR) sebagai berikut :



Gambar 3.1 Tahapan Metode BPR

Sumber: <a href="https://en.m.wikipedia.org">https://en.m.wikipedia.org</a> Business Process Reengineering

Gambar 3.1 mengilustrasikan fase-fase metode *Business Process Reengineering* (BPR) dari pengumpulan data hingga fase solusi.

## 1. Pengumpulan data

Dalam metode pengumpulan data, pengumpulan data dan pencarian data dilakukan sesuai kebutuhan. Informasi diperoleh dari pengamatan pada studi kasus, wawancara dengan layanan Kependudukan dan Pelaporan, dan tinjauan literatur serupa.

#### 2. Proses Identifikasi

Fase ini merupakan model analisis yang dikembangkan dengan mendeskripsikan bagian-bagian bermasalah dari proses bisnis dan mengevaluasi serta memilih bagian-bagian yang akan didesain ulang.

### 3. Uji Efesiensi Throughtput

Uji kinerja berdasarkan hasil perhitungan waktu eksekusi proses bisnis menurut standar ASME (American Society of Mechanical Engineers). Tujuan pengujian efisiensi dan pemetaan standar ASME (American Society of Mechanical Engineers) adalah untuk mengetahui dan mengukur total kinerja waktu layanan dengan persentase mana dan kemudian membandingkannya dengan reorganisasi proses bisnis yang direkomendasikan sesuai dengan model dan hasilnya.

#### 4. Analisis Alternatif Rancangan Ulang

Pada fase ini dilakukan analisis restrukturisasi alternatif, dimana pada fase ini proses dapat didesain berbeda dengan memperbaiki desain proses bisnis.

#### 5. Analisis peluang penggunaan TI

Pada fase ini dilakukan analisis kemungkinan penggunaan teknologi informasi di organisasi atau perusahaan, yang dapat mendukung restrukturisasi desain proses bisnis untuk menemukan komponen teknologi informasi yang ada di organisasi atau perusahaan.

#### 6. Rekomendasi

Pada fase ini, perusahaan atau organisasi melakukan desain ulang proses bisnis, yang kemudian menjadi desain ulang proses bisnis yang direkomendasikan. Setelah redesign dilakukan uji efektivitas kinerja dalam proses rekomendasi.

### 7. Perbandingan Efesiensi Throughtput

Pada langkah ini, dapat membandingkan waktu layanan keseluruhan dalam proses rekomendasi dan dalam proses inisialisasi. Selain membandingkan waktu pelayanan pada tahap ini juga membandingkan aliran proses, membandingkan kecepatan, biaya dan pelayanan. Tabel perbandingan antara desain ulang proses bisnis yang direkomendasikan dan desain proses asli.

#### 8. Solusi

Pada fase solusi, di mana fase tersebut menghasilkan aplikasi yang dapat membantu merencanakan restrukturisasi proses dengan cara yang memaksimalkannya dan mencapai tujuan restrukturisasi proses bisnis, aplikasi yang berhubungan dengan analisis restrukturisasi alternatif konsisten menerapkan dan menganalisis kemungkinan penggunaan teknologi informasi.

#### 3.2 Analisis Sistem Yang Berjalan

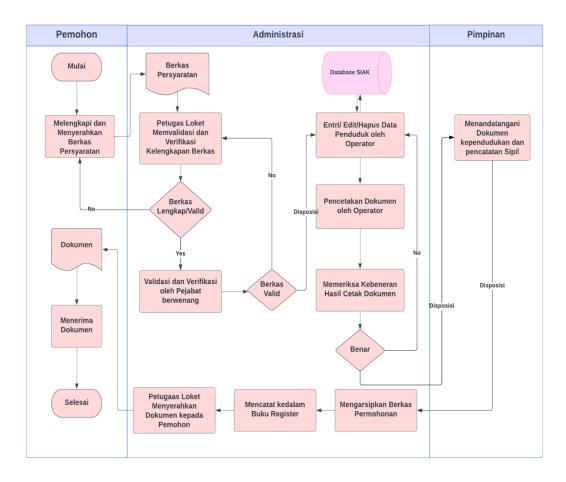
Dari hasil observasi dan wawancara terlihat bahwa pelaksanaan manajemen kependudukan dan pendaftaran penduduk menggunakan infrastruktur IT yang terintegrasi dari sistem yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri yang dikenal dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Sistem ini hanya bekerja di wilayah administrasi yang dikelola oleh administrator database dan didukung oleh operator SIAK. Namun pada proses pelayanan pengajuan dan mendapatkan E-KTP dan KIA sendiri masih dilakukan secara tatap muka tanpa IT.

Proses layanan saat ini terlihat seperti ini:

 Pemohon datang ke kantor Dukcapil dengan membawa dokumen persyaratan sesuai jenis dokumen yang diminta kemudian mengirimkannya ke petugas di service point;

- 2. Pegawai dinas menerima berkas pemohon dan memeriksa kelengkapannya, jika berkas yang belum lengkap dikembalikan untuk diisi pertama kali. Jika sudah lengkap, pemohon menerima tanda terima untuk pengambilan dokumen, dokumen yang dipersyaratkan diserahkan kepada kepala departemen yang berwenang untuk pemeriksaan dan validasi;
- 3. Kepala Seksi yang berwenang memeriksa dan memvalidasi berkas pemohon, jika ternyata valid diteruskan ke operator untuk entri data;
- Operator melakukan perubahan dan penyimpanan data kependudukan dengan menggunakan aplikasi dan database Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK);
- Ketika entri data selesai sesuai dengan file aplikasi, operator mencetak dokumen;
- Dokumen hasil cetakan diserahkan kepada kepala area pelayanan untuk diperiksa kebenarannya kemudian diserahkan kepada kepala area pelayanan untuk ditandatangani secara elektronik;
- 7. Kepala Dinas menandatangani dokumen kependudukan dan pencatatan sipil;
- 8. Berkas pemohon diarsipkan dan dicatat ke dalam buku register, berkas yang telah dilengkapi diserahkan kepada pegawai di tempat pelayanan.
- 9. Pemohon akan kembali dengan tanda terima untuk pengambilan dokumen.

Proses pelayanan administrasi kependudukan dari sistem yang sedang berjalan dapat dilihat pada Gambar 3.2. berikut :



Gambar 3.2 Flowchart Prosedur Pelayanan

Proses pelayanan ini memiliki beberapa kelemahan, antara lain:

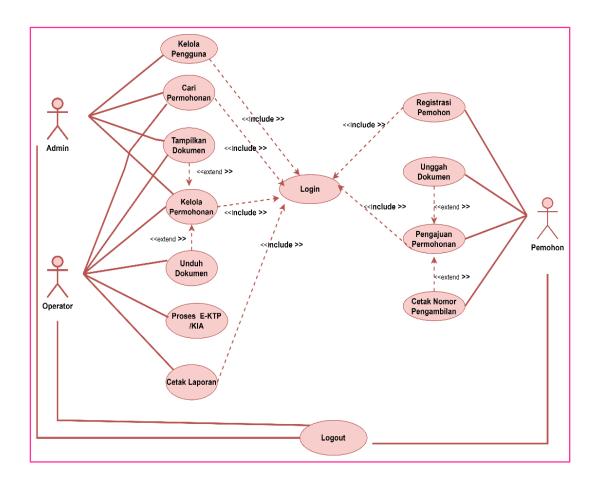
- Waktu dan uang yang harus dikeluarkan warga sebagai pemohon, semakin jauh warga tinggal, semakin banyak waktu dan uang yang harus mereka kumpulkan.
- 2. Akses yang tidak teratur terhadap arsip file aplikasi yang disimpan dalam bentuk fisik, semakin banyak file yang diterima semakin sulit untuk menemukan file aplikasi tersebut.
- Menurunnya kualitas pelayanan akibat lama mencari dan memproses berkas permohonan, warga menunggu lama progress antrian dan merasa pelayanan kurang maksimal.
- 4. Pemohon harus datang ke kantor dukcapil beberapa kali jika berkas yang dikirim belum diproses.

# 3.3 Desain UML Yang Direkomendasikan

Desain yang akan direkomendasikan dalam proses bisnis ini meliputi use case diagram dan diagram activity, seperti dijelaskan pada gambar di bawah ini.

## 3.3.1 Use Case Diagram

*Use case Diagram* yang direkomendasikan untuk proses bisnis pelayanan administrasi kependudukan sebagai berikut.



Gambar 3.3 Use case diagram rekomendasi

Berdasarkan Gambar 3.3 di atas, ditampilkan diagram use case rekomendasi proses bisnis layanan administrasi kependudukan yang menggambarkan interaksi antara satu atau lebih aktor dan sistem proses bisnis yang direkomendasikan.

## Admin:

Masuk untuk mengakses aplikasi, mengelola pengguna, mencari aplikasi/kiriman, melihat dokumen dan mengelola aplikasi.

## Operator:

Log in untuk mengakses aplikasi, mencari aplikasi/pengajuan, melihat dokumen, mengelola aplikasi, mengunduh dokumen aplikasi, mengedit E-KTP dan KIA (Kartu Identitas Anak), mencetak dokumen dan laporan informasi.

### Pemohon:

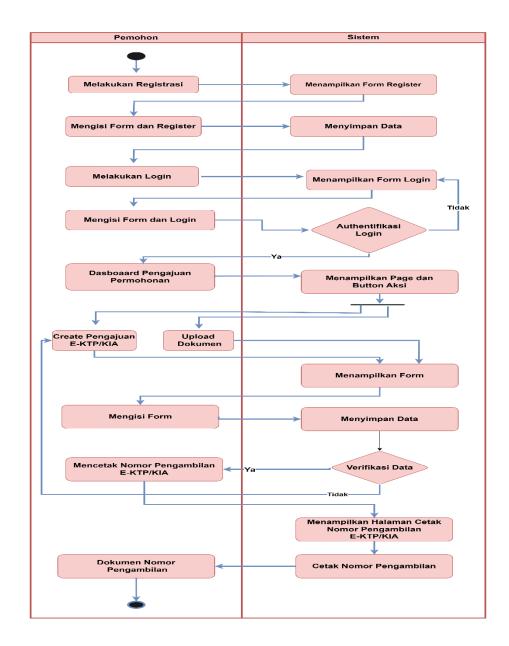
Daftar jika tidak ada nomor pendaftaran, login untuk mengakses aplikasi, membuat pengajuna di aplikasi, lihat persyaratan dan isi formulir aplikasi, unduh file aplikasi dan cetak dokumen nomor pengambilan dokumen E-KTP dan KIA.

# 3.3.2 Diagram Activity

Diagram activity yang direkomendasikan pada proses bisnis dalam pelayanan administrasi kependudukan yaitu meliputi diagram activity pemohon, diagram activity admin, dan diagram activity operator.

# 3.3.2.1 Diagram Activity Pemohon

Diagram activity pemohon meliputi kegiatan melakukan registrasi pendaftaran, melakukan proses login ke aplikasi, melihat persyaratan dan form pengisian, melakukan proses pengajuan E-KTP dan KIA (Kartu Identitas Anak), mengunggah dokumen persyaratan, dan mencetak nomor pengambilan dokumen kependudukan, seperti terlihat dalam diagram activity berikut pada gambar 3.4 dibawah ini.

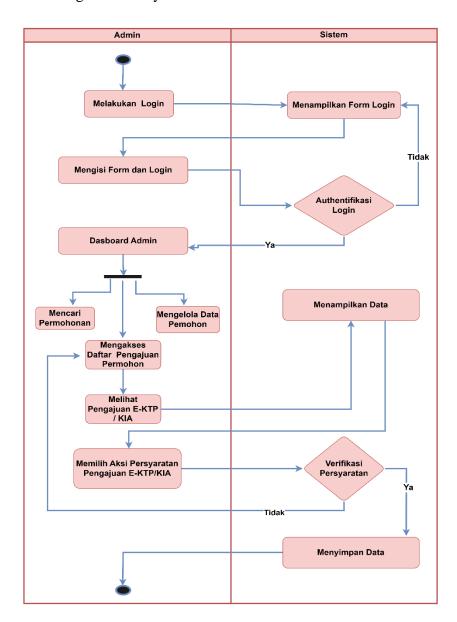


Gambar 3.4 Diagram Activity Pemohon Rekomendasi

Gambar 3.4 di atas menunjukkan prosedur pemohon rekomendasi dengan permintaan saat mengirimkan E-KTP dan KIA, yaitu dengan mendaftar kemudian menyimpan informasi melalui aplikasi, kemudian masuk untuk mengakses kata sandi dan mulai menunjukkan kriteria aplikasi, mengirim dan mengisi formulir dengan melampirkan file persyaratan unduh, pemohon setelah verifikasi mencetak nomor dokumen untuk pengambilan E-KTP dan KIA (Kartu Identitas Anak).

# 3.3.2.2 Diagram Activity Admin

Diagram activity admin meliputi kegiatan melakukan login, mencari permohonan, mengelola data pemohon, mengakses daftar pengajuan, memverifikasi dokumen persyaratan dan menyimpan data dokumen, seperti terlihat dalam diagram activity dibawah ini.



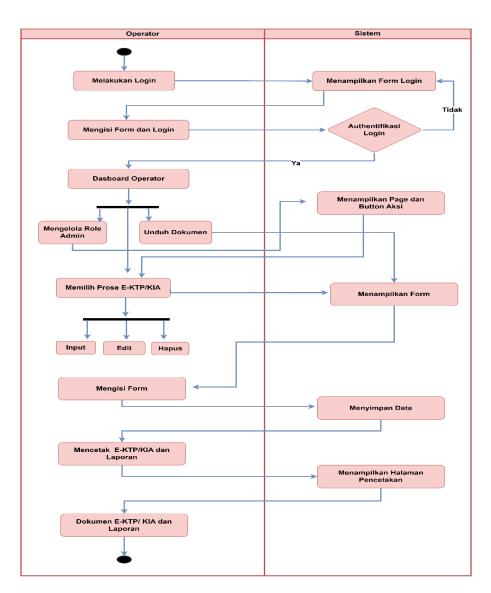
Gambar 3.5 Diagram Activity Admin Rekomendasi

Gambar 3.5 mengilustrasikan pengoperasian diagram aktivitas admin pada aplikasi rekomendasi, dimulai admin masuk dengan kata sandi yang benar, kemudian admin mencari permohonan, mengelola pemohon, melihat daftar

pengajuan dari pemohon dan memverifikasi persyaratan pelamar, dan terakhir menyimpan data.

# 3.3.2.3 Diagram Activity Operator

Diagram activity operator meliputi kegiatan melakukan login, mengakses role admin, mengunduh dokumen, memproses E-KTP/KIA, menyimpan data dokumen, dan mencetak E-KTP/KIA dan laporan, seperti tampak dalam diagram activity dibawah ini.



Gambar 3.6 Diagram Activity Operator Rekomendasi

Gambar 3.6 mendeskripsikan prosedur kegiatan aktivitas rekomendasi yang dilakukan operator dimulai dari operator login menggunakan password , maka aplikasi akan merespon autentifikasi, kemudian operaor melihat pengajuan setelah itu mengunduh dokumen persyaratan yang dikirm oleh pemohon selanjutnya melakukan proses aksi E-KTP dan KIA (Kartu Identitas Anak), menyimpan data, kemudian memverifikasi dan tanda tangan elektronik (TTE) oleh pejabat berwenang dan terakhir mencetak E-KTP dan KIA (Kartu Identitas Anak) serta laporan data.

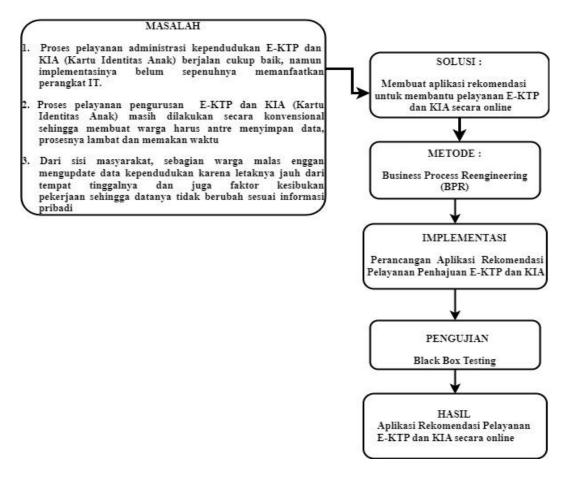
#### **BAB IV**

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV dibahas setiap langkah yang dilakukan dengan metode *Business Process Reengineering* (BPR), mulai dari pengumpulan data hingga rekomendasi dan solusi untuk proses bisnis yang direkomendasikan serta pengujian aplikasi.

## 4.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data dan pencarian informasi berbasis kebutuhan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi studi kasus, wawancara dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah, serta mencari referensi literatur dan studi kasus terkait *Business Process Reengineering* (BPR). Seperti dijelaskan pada kerangka penelitian data berikut ini:



Gambar 4.1 Kerangka Penelitian Data

Kerangka pemikiran merupakan suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian (Rahmanto & Fernando, 2019; Surahman et al., 2020). Mempersiapkan studi ini membutuhkan banyak informasi yang komprehensif. Peneliti mengumpulkan data menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

### 1. Observasi

Metode pengumpulan data observasi dilakukan dengan pengamatan langsung dan pencatatan di lokasi. Pelajari segala sesuatu tentang sistem yang akan dibangun.

#### 2. Wawancara

Wawancara berlangsung dalam bentuk sesi tanya jawab langsung dengan pemohon, petugas pelayanan dan Sub koodinator pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah untuk mendapatkan informasi seperti proses bisnis yang terjadi dan permasalahannya. Dari hasil wawancara, penulis dapat mengambil kesimpulan dasar dari masalah penelitian.

## 3. Penelitian Pencarian (Literature Review)

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara meneliti dan membaca berbagai buku, majalah, artikel dan dokumen lain yang berkaitan langsung dengan proses penelitian.

Meninjau Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah, penulis mengikuti proses yang sedang berlangsung dan memaparkan peran masingmasing sektor dalam pelaksanaan proses tersebut. Hal ini dilakukan untuk nantinya dapat menganalisa proses yang sedang berjalan dan menemukan desain proses baru yang direkomendasikan.

Proses bisnis terkait pelayanan pengajuan dan pengurusan E-KTP dan KIA masih ditangani secara personal. Dalam bisnis penyediaan dan perolehan layanan E-KTP ditemukan kelemahan dalam penggunaan layanan proses E-KTP dan KIA dari segi biaya, pelayanan dan kecepatan waktu.

Dalam proses wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 April 2023. Sebagai masyarakat untuk mengurus KIA (Kartu Identitas Anak), peneliti mewawancarai informan berinisial YT. Hasil wawancara dengan pemohon memberikan penjelasan :

- 1. Langkah demi langkah administrasi KIA (Kartu Tanda Penduduk Anak) dan waktu yang diperlukan setiap langkah untuk menyerahkan berkas.
- 2. Setiap penerbitan KIA (Kartu Identitas Anak), pemohon membawa persyaratan yang diperlukan dan mengisi formulir yang tersedia.
- Mengembalikannya ke petugas dan menunggu operasi berikutnya sampai dokumen dikeluarkan sesuai dengan permintaan pemohon dan waktu yang diperlukan untuk memproses dokumen.

Selain itu, peneliti mewawancarai pemohon E-KTP yang baru saja tiba di kantor pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah untuk membuat E-KTP pendatang baru berusia 17 tahun. Hasil wawancara yaitu:

- Pemohon menjelaskan waktu yang diperlukan untuk mendapatkan E-KTP yang dijelaskan pada setiap tahapan yang telah diselesaikan, termasuk waktu kegiatan yang dilakukan, mulai dari waktu yang dihabiskan pemohon dalam antrian.
- 2. Kemudian E-KTP dikirimkan, menunggu pemenuhan persyaratan, otentikasi dan validasi informasi, hingga akhirnya data tersimpan dan E-KTP diterima dengan waktu berakhirnya sesuai masing-masing fungsi pengerjaannya.

Informasi yang diperoleh dari wawancara peneliti dengan masyarakat yang ingin pengurusan E-KTP dan KIA mengikuti aturan prosedur pelayanan, yang tetap akan disampaikan secara langsung di kantor Dindukcapil, namun pada waktu yang berbeda tergantung permintaan berkas pelayanan.

Hal ini juga sesuai dengan wawancara peneliti dengan petugas layanan yang ditulis pada tanggal 31 Mei 2023 inisial ZI dengan hasil wawancara :

 Tujuan dari wawancara adalah untuk menjelaskan bagaimana kerjasama petugas dan operator dalam memenuhi tugasnya dalam proses pengajuan E-KTP dan KIA. 2. Memberikan penjelasan mengenai waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan setiap fungsi agar permintaan berkas dapat berjalan dengan lancar untuk waktu yang dibutuhkan.

Berdasarkan keterangan warga/masyarakat yang mengurus E-KTP dan KIA (Kartu Identitas Anak) dan keterangan dari petugas pelayanan dapat di simpulkan melalui observasi dan wawancara sebagai berikut : rata-rata pemohon datang ke kantor pelayanan untuk mengurus E-KTP dan KIA dalam sehari, dengan waktu pelayanan yang berbeda sesuai tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Data Waktu Pelayanan E-KTP dan KIA

No	Kegiatan Pelayanan	Waktu di butuhkan (Menit)
1	Mengambil Nomor Antrian	2
2	Menunggu Antrian Pemanggilan	10 – 25
3	Petugas Mengarahkan Ke Loket	2
4	Pemohon Melakukan Pengajuan E- KTP/KIA	10-15
5	Pemohon memberikan Berkas Dokumen Persyaratan	5
6	Petugas loket verifikasi Kelengkapan Berkas Persyaratan	10 – 25
7	Validasi dan verifikasi oleh Sub Bidang berwenang	25
8	Berkas Valid	20
9	Mengisi Form Persyaratan	10 – 25
10	Memoto Berkas Persyaratan	10 - 20
11	Mendapatkan Bukti Pengambilan Dokumen	5
12	Pengiriman Data ke Operator oleh petugas Loket	25

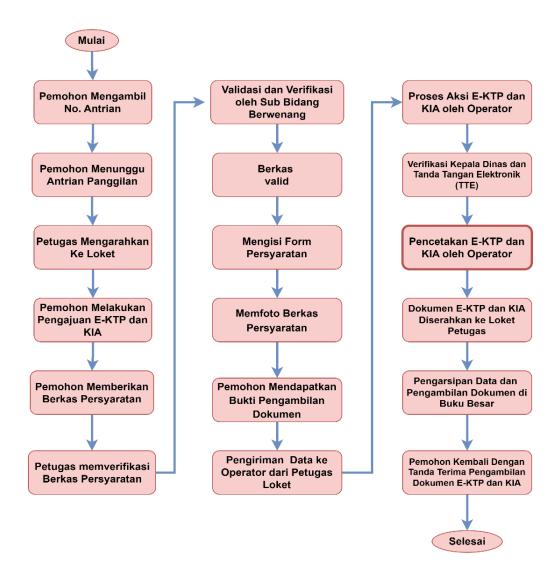
13	Proses Aksi E-KTP dan KIA oleh operator	60
14	Verifikasi Kepala Dinas dan Tanda Tangan Elektronik (TTE)	20
15	Pencetakan E-KTP dan KIA oleh operator	5
16	Dokumen E-KTP dan KIA diserahkan kepada Loket Petugas	5
17	Pengarsipan data pengambilan dokumen di Buku Besar	10
18	Pemohon kembali dengan tanda terima pengambilan dokumen	5

Sumber: Data Observasi dan Wawancara

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses kegiatan pelayanan yaitu sebagai pemohon, pegawai pelayanan dan operator dalam kegiatan sesuai dengan tugasnya. Mulai dari kedatangan pemohon di kantor Dindukcapil, antrean pengajuan permintaan, penyerahan, pemrosesan dokumen permintaan layanan, verifikasi dan validasi informasi, pengiriman dokumen ke operator, pemrosesan dokumen oleh operator hingga verifikasi dan tanda tangan otoritas yang berwenang. Terakhir adalah penerbitan dokumen diserahkan ke petugas layanan untuk pengarsipan /pencatatan dan dokumen dikembalikan ke pemohon dalam waktu yang dibutuhkan sesuai Tabel 4.1 di atas.

## 4.2 Identifikasi Proses

Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan Pegawai Kantor Dindukcapil Kabupaten Bangka Tengah terungkap adanya kelemahan dalam proses pelayanan dari segi biaya, pelayanan dan kecepatan. Proses bisnis layanan E-KTP dan KIA di tunjukkan pada diagram alur proses bisnis pada Gambar 4.1 sebagai berikut :



Gambar 4.2 Proses Bisnis Pelayanan

Gambar 4.1 menjelaskan proses pelayanan dimana pemohon mengirimkan E-KTP dan KIA sambil menunggu antrian penyerahan, kemudian menunggu kelengkapan dokumen persyaratan dan proses mendapatkan E-KTP dan KIA, diajukan sampai dokumen akhirnya tersedia dan diserahkan kepada pemohon untuk diterima setelah menunjukkan dokumen tanda terima E.-KTP dan KIA.

## 4.3 Uji Efisiensi Throughput

Pada tahap ini dilakukan review terhadap proses bisnis Pelayanan Kependudukan dan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah. Proses bisnis menunjukkan kelemahan dalam kaitannya dengan waktu layanan, yang diperiksa dengan uji efisiensi, yaitu. uji waktu pelayanan total. Dipetakan menggunakan peta standar ASME (American Society of Mechanical Engineers). Tujuan dari uji kinerja efisiensi dan pemetaan standar ASME (American Society of Mechanical Engineers) adalah untuk mengetahui dan mengukur total waktu layanan dalam persentase dan kemudian membuat perbandingan dengan model dan hasil yang direkomendasikan untuk desain ulang proses bisnis.



Gambar 4.3 Pemetaan Standar *ASME* 

Berikut pemetaan standar *ASME* dan uji kinerja proses bisnis untuk melaporkan layanan dan mendapatkan E-KTP dan KIA di Kantor Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.2 dengan langkah-langkah proses dan ikon proses, waktu proses / menit dan pemilik proses. Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah, hari kerja adalah 8 jam atau 480 menit jika dihitung dalam satu menit. Pemilik proses untuk tabel standar *ASME* ini termasuk pemohon, petugas loket, dan operator. Setelah pemetaan standar *ASME* selesai, tes selanjutnya dilakukan uji efisiensi pengujian untuk mengukur total waktu operasional dari hasil pemetaan standar *ASME* menggunakan persamaan.

Tabel 4.2 Peta Proses Standar ASME Proses Bisnis Pelayanan E-KTP dan KIA

No	Tahap Proses		Pemilik Proses
	Pemohon		
1	Mengambil	2	Pemohon
	No.Antrian		
	Pemohon		
2	Mengunggu	• 20	Pemohon
	Antrian Panggilan		
	Petugas		Petugas
3	Mengarahkan ke	2	Loket
	loket		Loket
	Pemohon		
4	Melakukan	15	Pemohon
4	pengajuan E-KTP		1 chionon
	dan KIA		
	Pemohon		
5	Memberikan	2	Pemohon
	Berkas Persyaratan		
	Petugas		Dotugos
6	memverifikasi	20	Petugas Loket
	Berkas Persyaratan	•	Loket
	Menuggu Aktifitas	90	
7	Selanjutnya	90	
	Validasi dan		Petugas
8	Verifikasi Sub	15	Loket
	Bidang berwenang		LUKCI
9	D X/ 1' 1	20	Petugas
<b>フ</b>	Berkas Valid	20	Loket

No	Tahap Proses	$\bigcirc \Box \Rightarrow \Box \nabla$	Wkt/ Menit	Pemilik Proses
10	Pemohon Mengisi	•	20	Pemohon
	Form Persyaratan	<u> </u>		
11	Memfoto berkas persyaratan	•	20	Pemohon
12	Pemohon diberikan Bukti Pengambilan Dokumen		2	Petugas Loket
13	Pengiriman Data ke operator dari petugas loket		20	Petugas Loket
14	Proses Aksi E-KTP dan KIA oleh operator		60	Operator
15	Menunggu aktifitas berikutnya		120	
16	Verifikasi Kepala Dinas dan Tanda Tangan Elektronik (TTE)		15	Operator
17	Pencetakan E-KTP dan KIA oleh operator		5	Operator
18	Dokumen E-KTP dan KIA diserahkan ke loket petugas		5	Operator

No	Tahap Proses	$\overline{\Box}$		<u> </u>	1_	<u> </u>		wkt/	Pemilik
110	Tanap Troses			<b>'</b>		<b>٧</b>	<b>' \</b>	Menit	Proses
	Pengarsipan dan								
19	pengambilan							10	Petugas
1)	Dokumen di buku						7	10	Loket
	besar					/			
	Pemohon Kembali								
	dengan tanda								
20	terima pengambilan							5	Pemohon
	dokumen E-KTP								
	dan KIA								
	Jumlah Tahap	1	7	3	6	2	1		
	Total Waktu	20	124	55	54	210	10	473	

Efisiensi throughput = 
$$\frac{\text{waktu bukan tunda}}{\text{total waktu dalam sistem}} \times 100 \%$$
  
=  $\frac{263}{263+210} \times 100 \%$   
=  $\frac{263}{473} \times 100 \%$   
=  $55.6 \%$ 

Hasil kelulusan Uji Kinerja Pemetaan Standar *ASME* dalam proses layanan manajemen kependudukan. Rumus *efisiensi throughput* adalah waktu pemrosesan sesaat dibagi dengan total waktu sistem dikalikan 100%. Nilai 263 merupakan proses tanpa delay, sedangkan nilai 473 berarti semua proses termasuk yang mengalami delay memiliki simbol delay.

## 4.4 Analisis Alternative Rancangan Ulang

Pada tahap ini dilakukan analisis alternative rancangan ulang yaitu proses bisnis dengan kelemahan yang dirasakan dirancang berbeda melalui perbaikan desain proses, yaitu menyederhanakan proses, mengurangi waktu pemrosesan, menghilangkan kesalahan proses, menstandarkan dan mengotomatisasi proses.

Tabel 4.3 di bawah ini menunjukkan perbaikan proses bisnis layanan administrasi kependudukan di bagian pendaftaran kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten bangka tengah yang berujung pada perbaikan proses perencanaan dan penyempurnaan desain proses.

Tabel 4.3 Penyempurnaan Proses Bisnis Pelayanan E-KTP dan KIA

No	Tahap Proses	Langkah Penyempurnaan
1	Pemohon mengambil no. antrian	Eliminasi
2	Pemohon menunggu antrian panggilan	Eliminasi
3	Petugas mengarahkan ke loket	Eliminasi
4	Pemohon melakukan pengajuan	Automate mengajukan
	E-KTP dan KIA	pelayanan secara online
5	Pemohon memberikan Berkas Persyaratan	Eliminasi
6	Petugas memverifikasi Berkas Persyaratan	Automate
7	Menunggu Aktifitas Selanjutnya	
8	Validasi dan Verifikasi Sub Bidang berwenang	Eliminasi
9	Berkas Valid	Eliminasi
10	Pemohon Mengisi Form Persyaratan	Eliminasi
11	Memfoto berkas persyaratan	Eliminasi
12	Pemohon diberikan Bukti Pengambilan	
	Dokumen	
13	Pengiriman Data ke operator dari petugas loket	Automate
14	Proses Aksi E-KTP dan KIA oleh operator	Automate
15	Menunggu aktifitas berikutnya	
16	Verifikasi Kepala Dinas dan Tanda Tangan	Automate
17	Elektronik (TTE)	
	Pencetakan E-KTP dan KIA oleh operator	
18	Dokumen E-KTP dan KIA diserahkan ke loket	Eliminasi
	petugas	
19	Pengarsipan dan pengambilan Dokumen di	Eliminasi
	buku besar	

No		Taha	Langkah Penyempurnaan					
20	Pemohon	Kembali	dengan	tanda	terima	Automate		
	pengambilan dokumen E-KTP dan KIA							

Tabel di atas menunjukkan peningkatan proses bisnis pelayanan E-KTP dan KIA melalui analisis alternatif rancangan ulang. Restrukturisasi analisis alternatif ini dilakukan dengan mengeliminasi beberapa proses yang tidak memberikan nilai tambah melalui penerapan otomatisasi yang menggantikan operasi yang dilakukan secara manual dengan operasi yang terkomputerisasi.

Pada tabel 4.3 mendeskripsikan:

- a. Poin 1, 2, 3 dan 4 dilakukan dengan membuang atau menghapus proses yang tidak perlu yaitu. Tahapan proses dapat dilakukan secara online sehingga layanan mulai dari portabilitas nomor hingga antrean hingga penghapusan dapat diakses oleh publik dari mana saja. Karena antrean panggilan, penggugat mengajukan berkas klaim, yang mengurangi waktu tunggu saat mengajukan klaim.
- b. Poin 4, langkah perbaikan otomatis, dimana sebelumnya pemohon mengajukan permohonan secara langsung, digantikan dengan layanan online, sehingga pemohon tidak perlu datang ke kantor layanan Dindukcapil.
- c. Bagian 6 (otomatis), 7, 8, 9, 10, 11 dan 12 (eliminasi/penghapusan). Tahap perbaikan otomatis, dimana petugas meninjau berkas persyaratan yang diajukan oleh pemohon dan pemohon dapat mengisi formulir dan mengunduh berkas dokumen yang diperlukan melalui layanan online, sehingga penyampaian informasi pemohon lebih cepat dan efisien.
- d. Bagian 13, 14 dan 15 dari Tabel 4.3 mengotomatiskan proses manual, yaitu pengiriman informasi dari petugas kepada operator yang diubah menjadi transmisi online, sehingga operator dapat melihat pengunggahan data pemohon yang dilakukan secara otomatis oleh operator, dilakukan proses pengiriman permintaan segera keluar, baik itu E-KTP maupun KIA (Kartu Identitas Anak). Kemudian periksa dan serahkan detailnya, tanda tangan

- elektronik (TTE) dari otoritas yang berwenang dan terakhir cetak dokumen agar prosesnya lebih cepat tanpa menunggu proses lainnya.
- e. Bagian 18, 19 eliminasi atau proses penghapusan, karena Bagian 18 dan 19 dapat dilakukan oleh operator dalam proses yang printout atau pengarsipannya, operator secara otomatis menyimpan proses pengarsipan data dalam aplikasi, sehingga ketika operator membutuhkan laporan kapan saja diperlukan, dapat dicetak secara instan.
- f. Bagian 20 adalah proses otomatis, Pemohon dapat mengikuti secara online, proses pengajuan pemohon selesai dan dokumen segera diterima oleh Kantor Pelayanan Dindukcapil.

## 4.4.1 Impelementasi Business Process Reengineering (BPR)

Pada langkah sebelumnya dilakukan analisis proses bisnis terhadap proses layanan, yang tujuannya adalah untuk memahami proses-proses yang ada yang disajikan pada Tabel 4.2. Langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan teknik BPR dalam proses ini (Hammer dalam Indrajit, 2018). Teknik BPR yang digunakan adalah eliminasi, penyederhanaan, integrasi dan otomatisasi.

### a. Mengeliminasi

Beberapa kegiatan yang dapat dikeluarkan dari proses bisnis layanan E-KTP dan KIA di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah adalah:

### 1. Transportasi dan pergerakan

Solusi yang ditawarkan adalah penggunaan layanan online, sehingga layanan dapat dijangkau oleh masyarakat dari mana saja, mulai dari pengambilan nomor antrian, menunggu dalam antrian, hingga menghilangkan antrian panggilan, mempersingkat waktu tunggu saat mengajukan permintaan. Hal ini perlu dihapuskan dilakukan pada angka (1, 2, 3, 18) pada Tabel 4.2.

### 2. Pengolahan

Langkah-langkah pemrosesan yang akan dihapus diberi nomor (5, 10, 11) pada Tabel 4.2 karena proses ini dapat dipersingkat dalam layanan online.

Proses ini tidak diwajibkan karena sudah dirinci dalam pengajuan online pemohon, termasuk persyaratan pemohon dengan mengunggah berkas sesuai Tabel 4.6 Peta Proses Bisnis Proses Standar ASME E-KTP dan Rekomendasi Layanan KIA.

# 3. Kegiatan pemeriksaan (inspection)

Tindakan pengendalian untuk pengendalian berulang, seperti koordinasi dengan subkoordinator kependudukan, pencatatan penduduk dan pengelolaan informasi, yang dikendalikan hanya dengan satu koordinasi dan dipersingkat prosesnya, tercantum pada Tabel 4.2 nomor 8.

# 4. Fungsi Gabungan

yaitu pekerjaan operasi dan inspeksi membutuhkan banyak pekerja di satu stasiun kerja, hal ini harus dihilangkan karena menunda pekerjaan lain, meskipun pekerjaan ini hanya dapat dilakukan pada pekerjaan inspeksi untuk mengurangi waktu pelayanan. Lihat tabel 4.2 nomor 9

# 5. Pengarsipan dan Penyimpanan

Untuk layanan online, proses penyimpanan data secara otomatis tersimpan di dalam aplikasi, sehingga dapat dengan mudah ditemukan di laporan setiap saat. Hal ini harus dihilangkan (metode eliminasi) karena pencatatan dan pengarsipan secara manual dapat menimbulkan antrian pengambilan dokumen seperti terlihat pada Tabel 4.2 butir 19.

## b. Menyederhanakan

### 1. Prosedur

Pada proses bisnis layanan sebelumnya, prosedur pengiriman layanan E-KTP dan KIA sangat panjang, sehingga disederhanakan prosedurnya menggunakan layanan online.

### 2. Komunikasi

Proses komunikasi terkait proses pelayanan E-KTP dan KIA ini sangat banyak dan memakan waktu lama. Hal ini menyebabkan pemborosan waktu dan biaya, sehingga layanan online ini dapat mempermudah, mempercepat serta menghemat waktu, pelayanan dan biaya.

#### 3. Aliran

Urutan alur proses dalam layanan online dipermudah tanpa pemohon harus melalui proses yang panjang.

#### 4. Proses

Proses yang dilakukan melalui layanan online juga cepat dan efisien karena banyak proses dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat.

# c. Mengintegrasi (Integrasi)

## 1. Pekerjaan

Proses memungkinkan dapat dilakukan oleh seorang administrator yang terampil, yang nantinya bersama dengan operator akan melakukan transfer file jika diperlukan, sehingga pekerjaan menjadi lebih cepat dan efisien.

## 2. Pemohon

Dengan bantuan layanan online, pemohon dapat dengan mudah dan cepat mendapatkan informasi dan layanan saat mengajukan E-KTP dan KIA.

## d. Mengautomatisasikan (Automate)

### 1. Mentransfer data

Proses transfer data dan data yaitu otomatisasi transfer data dilakukan sedemikian rupa sehingga lebih menghemat waktu layanan, yang terjadi secara otomatis melalui layanan online, ketika administrator mengirimkan file ke operator, dan administrator mengirim. pesan kepada pemohon bahwa berkas pengajuan telah dilengkapi sesuai poin (13 dan 20) pada Tabel 4.2.

# 2. Pengolahan data

Layanan online yang direncanakan akan memungkinkan otomatisasi aplikasi E-KTP dan KIA online, yang dapat dilakukan pemohon di mana saja tanpa harus datang ke kantor Didukcapil. Lihat nomor 4 pada Tabel 4.2.

## 3. Kegiatan Pemeriksaan

Fungsi pemeriksaan yang ditunjukkan pada Tabel 4.2 dengan nomor (6, 14 dan 16) dapat diotomatisasi dengan aplikasi yang direkomendasikan, dimana operator melakukan proses aksi pengajuan E-KTP dan KIA serta langsung

menerima verifikasi dan tanda tangan elektronik (TTE) dari pejabat Didukcapil, yang mempercepat pemrosesan E-KTP dan KIA.

## 4.5 Analisis Peluang Pemakaian TI

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap penggunaan TI (teknologi informasi) pada Bagian Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah dengan mencari komponen-komponen TI yang tersedia di kantor berupa perangkat keras dan perangkat lunak. Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 4.4 Perangkat Keras

No	Perangkat Keras	Jumlah Perangkat
1	Personal Computer	30
2	Printer	18
3	Scanner	6
4	Wi-fi	4

Tabel 4.5 Perangkat Lunak

No	Perangkat Lunak
1	Mirosoft Office
2	Browser
3	Website Dindukcapil Kab. Bangka Tengah
4	Database dan Aplikasi SIAK
	(Sistem Informasi Administrasi Kependudukan)

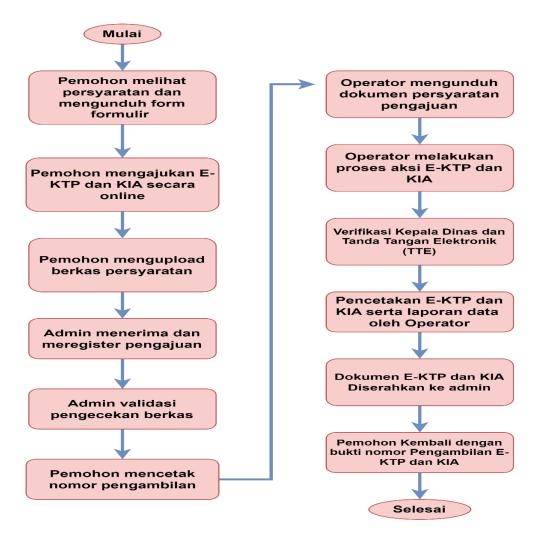
Tabel 4.4 dan Tabel 4.5 menjelaskan komponen-komponen teknologi informasi dengan mengidentifikasi IT skills sebagai penyedia yang dijabarkan menggunakan sembilan IT skills untuk organisasi menurut F. Fajar Rozaq et al., Davenport (2020), sembilan IT skills sebagai berikut:

- Transactional: TI untuk transaksi pelayanan E-KTP dan KIA di Dindukcapil Kabupaten Bangka Tengah dan pendataan laporan untuk mendapatkan E-KTP dan KIA.
- 2. *Geographical* Secara geografis: TI memungkinkan pertukaran informasi pelayanan antara Didukcapil Kabupaten Bangka Tengah dengan pemohon.
- 3. *Automational*: TI dapat mengeluarkan peringatan saat menawarkan layanan yang terkait dengan aplikasi E-KTP dan KIA.
- 4. Analytical: TI dapat memberikan analisis berbagai data, seperti jumlah permohonan E-KTP, jumlah permohonan KIA, dan jumlah laporan terkait penggunaan E-KTP dan KIA.
- 5. *Informational*: TI memberikan informasi tentang persyaratan pengajuan E-KTP dan KIA, memantau proses aplikasi, mengunggah dokumen yang diperlukan dan informasi untuk mendapatkan E-KTP dan KIA.
- 6. Sequential: TI dapat menyederhanakan proses manual yang tidak menambah nilai.
- 7. *Knowledge Management*: manajemen data, TI dapat mensosialisasikan prosedur pelayanan pada saat meminta E-KTP dan KIA, informasi tentang pengoperasian sistem pelayanan di Dindukcapil Kabupaten Bangka Tengah, dan SOP pelayanan.
- 8. *Tracking*: IT memeriksa status layanan saat meminta E-KTP dan KIA dan pendataan.
- 9. *Desintermediation*: TI memungkinkan komunikasi dengan pemohon melalui sarana komunikasi elektronik seperti email, internet, dan sebagainya.

Dengan demikian, analisis kemungkinan penggunaan teknologi informasi dapat menggambarkan adanya kemungkinan komputerisasi pelayanan administrasi kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah untuk memberikan pelayanan lebih cepat dan menghemat waktu. Pemohon dapat mengajukan E-KTP dan KIA tanpa harus datang ke kantor pelayanan Dindukcapil Kabupaten Bangka Tengah untuk mendapatkan E-KTP dan KIA.

#### 4.6 Rekomendasi

Pada tahap ini dilakukan restrukturisasi proses bisnis E-KTP dan KIA Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah yang sedemikian rupa menjadi rancangan ulang proses bisnis rekomendasi. Rancangan proses bisnis rekomendasi ditunjukkan pada gambar 4.3 dibawah ini.



Gambar 4.4 Proses Bisnis Pelayanan Rekomendasi

Gambar 4.4 menunjukkan proses bisnis layanan E-KTP dan KIA yang direkomendasikan, di mana reformasi alternatif dianalisis melalui penghapusan proses yang tidak memberi nilai tambah, otomatisasi proses dan analisis kemungkinan penggunaan teknologi informasi melalui TI. Dengan proses rekomendasi ini, pelanggan tidak perlu datang ke kantor untuk mengajukan layanan, namun bisa langsung mengajukan permintaan secara online.

Proses rekomendasi yang dirancang kemudian dilakukan dengan menggunakan tabel pemetaan standar *ASME* dan pengujian kinerja melalui pengujian *efisiensi throughput*. Tes kinerja dilakukan hanya untuk proses yang terkait dengan waktu layanan. Tabel berikut memberikan pemetaan standar *ASME* dari proses rekomendasi dan hasil kinerja.

Tabel 4.6 Peta Proses Standar *ASME* Proses Bisnis Pelayanan E-KTP dan KIA *Rekomendasi* 

N <sub>1</sub>	Tohon Drosss						Pemilik
No	<b>Tahap Proses</b>		ш-	<b>→</b> ∟	<b>'                                    </b>	Menit	Proses
1	Pemohon login dan masuk ke beranda melihat persyaratan pengajuan dan mengunduh form formulir	•				15	Pemohon
2	Pemohon mengajukan permohonan E-KTP dan KIA	•				10	Pemohon
3	Pemohon mengupload berkas persyaratan	•				25	Pemohon
4	Admin menerima dan meregister pengajuan					20	Admin
5	Admin validasi dan pengecekan berkas					20	Admin

No	Tahap Proses □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □	Wkt/ Menit	Pemilik Proses
6	Pemohon mencetak	10	Pemohon
U	nomor pengambilan	10	1 chionon
	Operator		
7	memvalidasi	10	Operator
	pengajuan		
	Operator		
	menggunduh		
8	dokumen	25	Operator
	persyaratan		
	pengajuan		
	Operator		
9	melakukan proses	60	Operator
	aksi E-KTP dan		- I · · · · ·
	KIA		
10	Menunggu proses	28	Operator
	selanjutnya		
	Verifikasi Kepala		
	Dinas dan Tanda	10	Operator
11	Tangan Elektronik		-
	(TTE)		
	Pencetakan E-KTP		
12	dan KIA serta	5	Operator
	laporan data oleh		
	operator		
	Dokumen E-KTP		
13	dan KIA	5	Operator
	diserahkan ke		-
	admin		

No	Tahap Proses	O	0		]=	<b>&gt;</b> D		Wkt/ Menit	Pemilik Proses
	Pemohon								
1.4	mendapatkan								
	dokumen E-KTP							_	Damahan
14	dan KIA dengan							5	Pemohon
	bukti nomor								
	pengambilan								
	Jumlah Tahap	1	8	2	2	1	0		
	Total Waktu	20	170	20	10	28	0	248	

Tabel 4.6 adalah tabel peta proses standar *ASME* untuk rekomendasi proses bisnis pelayanan. Pada tabel ini, pemohon dapat meminta layanan secara online dan mengurangi proses yang tidak memberikan nilai tambah, kemudian melakukan uji kinerja pada peta standar *ASME* proses bisnis rekomendasi sebagai berikut:

Efisiensi throughput = 
$$\frac{\text{waktu bukan tunda}}{\text{total waktu dalam sistem}} \times 100 \%$$
  
=  $\frac{220}{220+28} \times 100\%$   
=  $\frac{220}{248} \times 100\%$   
=  $88.7 \%$ 

Pada persamaan di atas, hasil uji *efisiensi throughput* rekomendasi pelayanan proses E-KTP dan KIA memberikan persentase tinggi sebesar 88,70% dari sisa 11,3% waktu pelayanan saat sistem tidak bekerja. Pada uji kinerja sebelumnya, proses layanan ditemukan berkinerja buruk karena terlalu banyak proses yang tidak efisien dan membosankan pada proses layanan sebelumnya. Dalam analisis alternatif,rancangan ulang proses yang awalnya rumit dan tidak ditambahkan dihilangkan dan juga diotomatisasi dalam proses bisnis sehingga pemrosesan layanan dapat dipercepat.

# 4.7 Perbandingan Efesiensi Throughtput

Pada langkah ini membandingkan total waktu pelayanan pada proses rekomendasi dan proses awal. Selain membandingkan waktu pelayanan, kecepatan, biaya dan pelayanan juga dibandingkan pada fase ini. Tabel perbandingan antara desain ulang proses bisnis yang direkomendasikan dan desain proses asli pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah yang ditunjukkan pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Pembandingan Proses Bisnis Pelayanan E-KTP dan KIA

No	Proses Bisnis	Efisiensi	Efisiensi	Kecepatan	Kecepatan	
		through-	throughput	Proses	Proses	Biaya
		putAwal	Rekomendasi	Awal	Rekomendasi	
1	Proses	55,6 %	88,7 %	473mnt	248mnt	_
	Pelayanan					

Tabel 4.7 ialah pembanding proses pelayanan yang menjelaskan bagaimana perbedaan proses bisnis pelayanan awal dengan pelayanan rekomendasi ditunjukkan dengan efisiensi throughput dengan menghasilkan 55,6% pada pelayanan awal dengan kecepatan 473 menit dan pada rancangan desain ulang proses pelayanan rekomendasi efisiensi throughput mencapai 88,70% dengan kecepatan 248 menit.

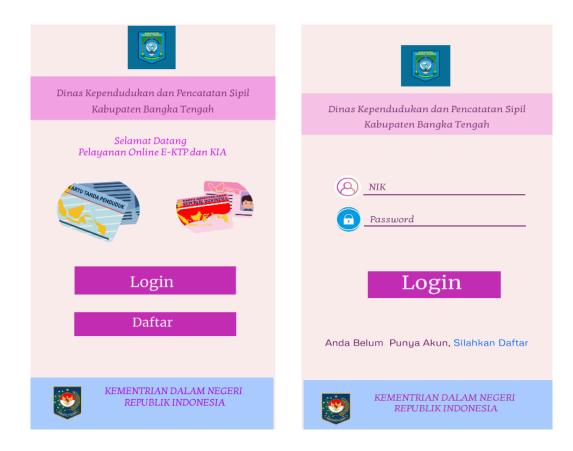
## 4.8 Implementasi

#### **4.8.1 Solusi**

Tahap solusi akan membuat contoh aplikasi online yang dapat membantu merencanakan restrukturisasi layanan bisnis rekomendasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah sedemikian rupa sehingga dapat memaksimalkan dan mencapai tujuan *Business Process Reenginering* (BPR). Aplikasi yang mendukung desain ulang proses bisnis layanan ditunjukkan pada gambar berikut ini.

# 4.8.2 Tampilan Login

Contoh rekomendasi layar login yang memungkinkan pengguna mengakses permintaan referensi, yang diperlukan untuk mengautentikasi identitas pemohon, administrator, dan operator, ditunjukkan pada gambar 4.4 di bawah ini.



Gambar 4.5 Rekomendasi Tampilan Login

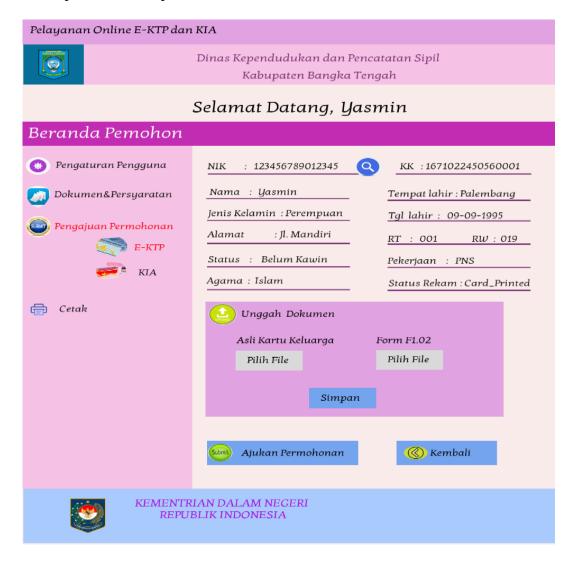
Gambar 4.5 di atas menunjukkan layar login untuk pemohon, admin, dan operator. Pemohon yang tidak terdaftar harus mendaftar dengan memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan kata sandi yang mudah diingat dan sangat rahasia. Setelah mendaftar, ulangi proses ini untuk masuk kembali ke aplikasi yang direkomendasikan.

## 4.8.3 Tampilan Beranda Pemohon

Menampilkan rekomendasi pada halaman muka pemohon, aplikasi referensi dimana pemohon mengajukan aplikasi online yang mencakup pengaturan pengguna, dokumen dan persyaratan, pengajuan dan mencetak nomor pengambilan E-KTP dan KIA.

# 4.8.3.1 Tampilan Rekomendasi Pengajuan E-KTP

Contoh rekomendasi pengiriman E-KTP secara online dengan mengisi data diri dan mengunduh dokumen yang telah disiapkan sesuai persyaratan untuk mendapatkan E-KTP pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6 Rekomendasi Pengajuan Permohonan E-KTP

Gambar 4.6 menjelaskan proses pengajuan E-KTP Pemohon dengan cara mengisi NIK Pemohon, klik 'Search', upload scan file kartu keluarga asli dan upload form f1.02, pilih simpan dan klik tombol "Ajukan Permohonan" dimulai.

# 4.8.3.2 Tampilan Rekomendasi Daftar Pengajuan KIA

Tampilan aplikasi rekomendasi pengajuan KIA secara online dengan melengkapi NIK atau KK dan lembar foto anak sesuai persyaratan kemudian mengunggah dokumen yang telah disiapkan ditunjukkan pada gambar 4.6.



Gambar 4.7 Rekomendasi Pengajuan Permohonan KIA

Gambar 4.7 menjelaskan cara mengirim KIA (Kartu Identitas Anak), yaitu. Pemohon dengan mengisi NIK dan pilih pencarian, aplikasi akan secara otomatis menunjukkan data pribadi, kemudian pemohon mengunggah file hasil pindaian KK asli formulir f1 .02, pindaian akte kelahiran dan pindaian pas foto anak, lalu pilih simpan dan mulai ajukan permohonan.

# 4.8.3.3 Tampilan Rekomendasi Cetak Nomor Pengambilan E-KTP

Rekomendasi sampel pemohon akan mencetak nomor pengambilan E-KTP ketika semua dokumen yang diperlukan sesuai dan lengkap dan telah diverifikasi oleh administrasi tampak pada gambar 4.8 berikut.

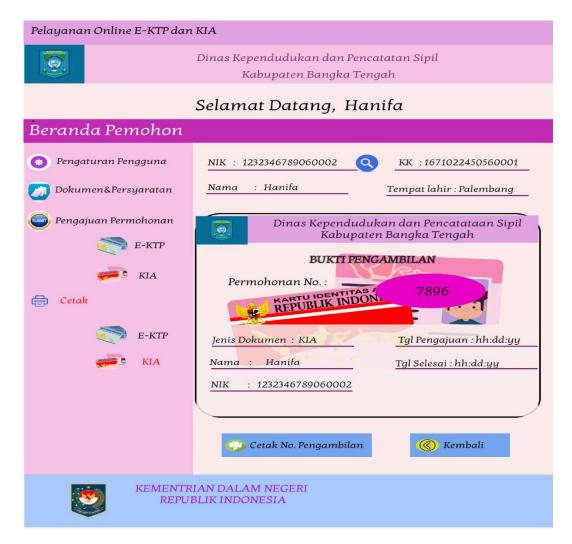


Gambar 4.8 Rekomendasi Pencetakan Nomor Pengambilan Dokumen E-KTP

Gambar 4.8 menunjukkan bahwa pemohon mencetak bukti pengambilan E-KTP dengan mengisi NIK. Kemudian, mengklik tombol cari akan secara otomatis memunculkan informasi pribadi pemohon. Pemohon kemudian memilih nomor pengambilan yang akan dicetak. Nomor pengambilan ini bisa dicetak jika berkas persyaratan pemohon sudah lolos verifikasi data.

# 4.8.3.4 Tampilan Rekomendasi Cetak Nomor Pengambilan KIA

Rekomendasi sampel pemohon akan mencetak nomor pengambilan KIA ketika semua dokumen yang diperlukan sesuai dan lengkap dan telah diverifikasi oleh administrasi tampak pada gambar 4.9 berikut.



Gambar 4.9 Rekomendasi Pencetakan Nomor Pengambilan Dokumen KIA

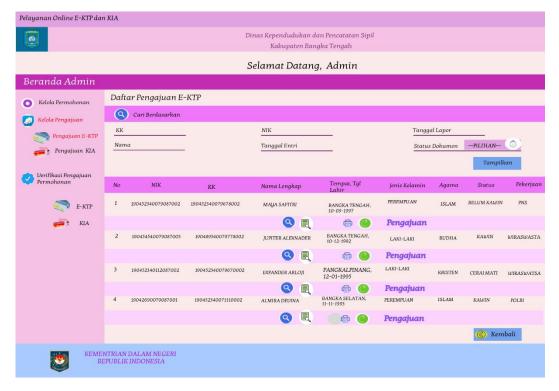
Gambar 4.9 menunjukkan bahwa pemohon mencetak bukti pengambilan KIA dengan mengisi NIK. Kemudian, mengklik tombol cari akan secara otomatis memunculkan informasi pribadi pemohon. Pemohon kemudian memilih nomor pengambilan yang akan dicetak. Nomor pengambilan ini bisa dicetak jika berkas persyaratan pemohon sudah lolos verifikasi data.

## 4.8.4 Tampilan Beranda Admin

Referensi Permohonan pada homepage administrasi menampilkan rangkaian tugas administrasi antara lain mengurus permohonan, mengurus permohonan E-KTP dan KIA, serta mereview permohonan E-KTP dan KIA pemohon.

## 4.8.4.1 Tampilan Rekomendasi Daftar Pengajuan E-KTP

Menampilkan rekomendasi level daftar aplikasi pengajuan E-KTP saat mencari kiriman berdasarkan nomor NIK. KK, Nama, dan tanggal laporan atau melihat semua kiriman dengan tombol tampilkan yang dideskripsikan pada gambar 4.10 berikut.

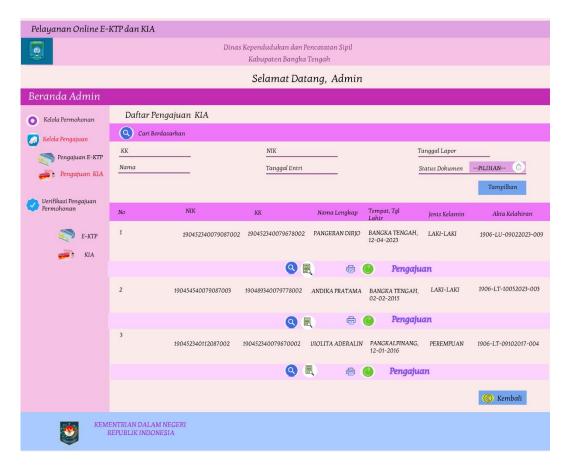


Gambar 4.10 Rekomendasi Daftar Pengajuan E-KTP

Gambar 4.10 menunjukkan Daftar Pengajuan E-KTP Rekomendasi, yang menampilkan Daftar Kirim E-KTP untuk tugas-tugas admin dengan mengklik pencarian berdasarkan Nomor KK, NIK, Nama, Tanggal Masuk, Tanggal Laporan dan Status Dokumen untuk memilih tampilan Otomatis. informasi sesuai dengan informasi. Administrator dapat melihat file yang diunggah oleh pemohon, file tersebut dikirim sebagai berkas persyaratan di beranda pemohon dengan mengklik tombol Lihat.

### 4.8.4.2 Tampilan Rekomendasi Daftar Pengajuan KIA

Aplikasi rekomendasi untuk melihat daftar pengajuan KIA yang mencari kiriman berdasarkan NIK, No. KK, tanggal laporan dan jika ingin melihat semua kiriman klik tombol "Tampilkan" ditunjukkan pada gambar 4.11.

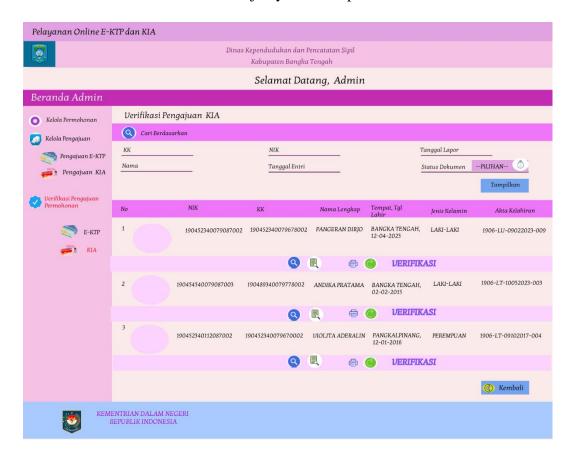


Gambar 4.11 Rekomendasi Daftar Pengajuan KIA

Gambar 4.11 menunjukkan Rekomendasi Daftar Pengajuan KIA (Kartu Identitas Anak), yang menampilkan Daftar Kirim KIA untuk tugas-tugas admin dengan mengklik pencarian berdasarkan Nomor KK, NIK, Nama, Tanggal Masuk, Tanggal Laporan dan Status Dokumen untuk memilih tampilan Otomatis. informasi sesuai dengan informasi. Administrator dapat melihat file yang diunggah oleh pemohon, file tersebut dikirim sebagai berkas persyaratan di beranda pemohon dengan mengklik tombol Lihat.

# 4.8.4.3 Tampilan Rekomendasi Verifikasi KIA

Rekomendasi permohonan KIA dengan mencari informasi mengisi NIK, No. KK dan tanggal laporan, atau melihat semua informasi tentang kiriman dan melihat dokumen yang dikirim oleh pemohon. Jika dokumen sudah lengkap dan valid maka admin akan menekan verifikasi, kemudian operator akan melihat bahwa sudah konfirmasi oleh admin selanjutnya melalui proses KIA.



Gambar 4.12 Rekomendasi Verifikasi Pengajuan KIA

Gambar 4.12 menjelaskan tata letak rekomendasi konfirmasi KIA. Tugas admin adalah mencari berdasarkan NIK, nomor KK dan tanggal pelaporan pemohon. Atau, Admin juga dapat mengklik tombol "Tampilkan". Semua informasi pengiriman KIA kemudian akan muncul secara otomatis. Selanjutnya tugas administrator adalah mereview file yang dikirimkan oleh pemohon dengan mengklik tombol "Lihat".

#### 4.8.5 Tampilan Beranda Operator

Menampilkan rekomendasi menu tugas operator antara lain mengelola aplikasi, mengolah foto KIA, mengunggah dokumen yang telah dikirim oelh pemohon, mengolah data E-KTP, memverifikasi dan mencetak laporan.

#### 4.8.5.1 Tampilan Rekomendasi Proses Scan Foto dan Verifikasi KIA

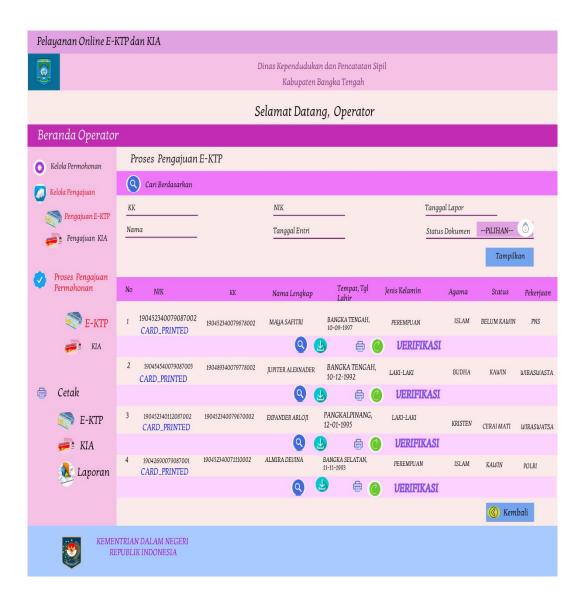
Rekomendasi proses scan foto KIA dan unggah dokumen persyaratan pemohon dengan mengisi dan mencari NIK, No. KK, tanggal pelaporan dan melihat semua pengajuan KIA calon dengan memilih tombol tampilkan. Kemudian operator akan memproses scan foto, mengunggah dokumen pemohon dan menyelesaikan verifikasi KIA dan tanda tangan elektronik oleh pejabat yang berwenang, serta mencetak KIA (Kartu Identitas Anak) yang terlihat pada gambar 4.13 berikut ini.



Gambar 4.13 Rekomendasi Proses Scan Foto dan Verifikasi KIA

#### 4.8.5.2 Tampilan Rekomendasi Proses E-KTP

Rekomendasi proses E-KTP dan mengunduh dokumen persyaratan pemohon dengan mengisi dan mencari NIK, No. KK, tanggal pendaftaran dan melihat semua pengajuan E-KTP kandidat yang telah merekam. Kemudian berkas pemohon diunduh, dilakukan pengecekan dan dicetak E-KTP seperti pada Gambar 4.14 berikut ini.



Gambar 4.14 Rekomendasi Proses E-KTP dan Verifikasi

#### 4.8.5.3 Tampilan Rekomendasi Cetak Laporan Pengajuan E-KTP

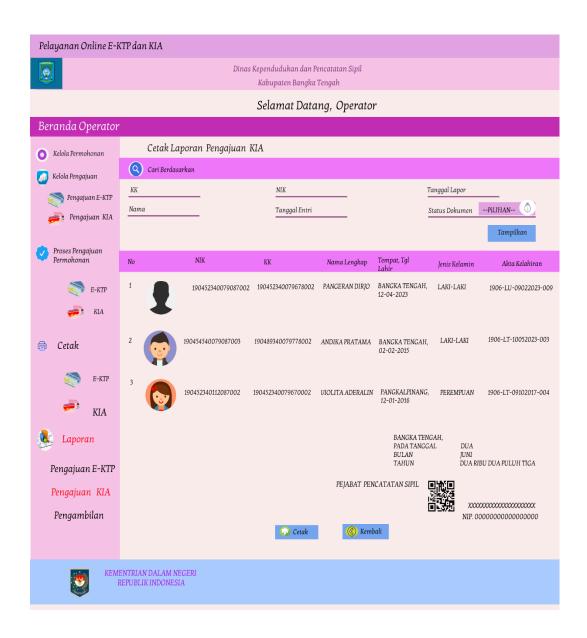
Menu tampilan yang direkomendasikan untuk mencetak laporan E-KTP untuk semua tanggal pengajuan, seperti tampak pada gambar 4.15 dibawah ini.



Gambar 4.15 Rekomendasi Cetak Laporan Pengajuan E-KTP

### 4.8.5.4 Tampilan Rekomendasi Cetak Laporan Pengajuan KIA

Menu tampilan yang direkomendasikan untuk mencetak laporan pengajuan KIA untuk semua tanggal pengajuannya terlihat pada gambar 4.16.



Gambar 4.16 Rekomendasi Cetak Laporan Pengajuan KIA

#### 4.8.5.5 Tampilan Rekomendasi Hasil Cetak Laporan Pengajuan E-KTP

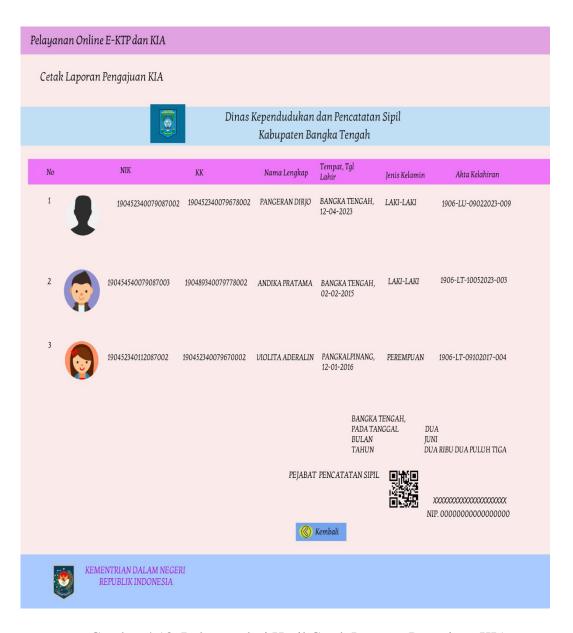
Menampilkan rekomendasi layer hasil cetak laporan pengajuan E-KTP yang meliputi semua tanggal pengajuan, tampak pada gamabar 4.17 berikut ini.



Gambar 4.17 Rekomendasi Hasil Cetak Laporan Pengajuan E-KTP

#### 4.8.5.6 Tampilan Rekomendasi Hasil Cetak Laporan Pengajuan KIA

Menampilkan rekomendasi layer hasil cetak laporan pengajuan KIA sesuai dengan semua tanggal pengajuan dari pemohon yang tampak pada gambar 4.18 berikut.



Gambar 4.18 Rekomendasi Hasil Cetak Laporan Pengajuan KIA

#### 4.8.5.7 Tampilan Rekomendasi Hasil Cetak Laporan Pengambilan E-KTP

Rekomendasi tampilan apliksi hasil cetak laporan pengambilan dokumen E-KTP yang telah diambil oleh pemohon seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.19 dibawah ini.



Gambar 4.19 Rekomendasi Laporan Pengambilan E-KTP

#### 4.9 Pengujian

Setelah tahap implementasi selesai, pengujian dilakukan untuk melihat apakah aplikasi yang diusulkan memenuhi persyaratan untuk input atau output yang dihasilkan. Pada pengujian ini digunakan metode black box. Metode Black Box merupakan metode yang digunakan untuk menguji perangkat lunak tanpa memperhatikan detail dari perangkat lunak tersebut (Priyaungga et al. 2020). Pengujian ini hanya memverifikasi nilai output terhadap nilai input dari setiap

metode yang digunakan untuk memverifikasi perangkat lunak untuk fungsi, input, dan output sesuai spesifikasi yang diperlukan. Berikut adalah contoh hasil pengujiannya:

Tabel 4.8 Pengujian Black Box Beranda Pemohon

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Akhir
1	Login Isikan data username dan password dengan benar, kemudian klik tombol Login	Sistem menerima akses login dan menampilkan halaman pemohon	Valid
2	Pengajuan E-KTP Pemohon mengisi NIK, kemudian mengklik tombol cari dan mengunggah berkas yang dibutuhkan	Sistem akan menampilkan data Pemohon dan halaman pengunduhan	Valid
3	Pengajuan KIA Pemohon mengisi NIK, kemudian mengklik tombol cari dan mengunggah foto dan file yang diminta	Sistem akan menampilkan data pemohon dan mengunggah foto dan upload dokumen persyaratan	Valid
4	Unggahan Berkas Pemohon Pemohon setelah mengunggah berkas, memilih untuk menyimpan dan mengajukan permohonan E-KTP dan KIA	Sistem akan menyimpan data dan mengirim permintaan	Valid
5	Pencetakan Nomor Pengambilan E-KTP dan KIA Pemohon mencetak nomor pengambilan E-KTP KIA dengan mengisi NIK kemudian klik tombol cari dan pilih cetak	Sistem menampilkan nama pemohon dan data lainnya, kemudian menampilkan halaman cetak nomor pengambilan E-KTP dan KIA.	Valid

Tabel 4.9 Pengujian Black Box Beranda Admin

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Akhir
1	Login Isikan data username dan password dengan benar, kemudian klik tombol Login	Sistem menerima akses login dan menampilkan halaman Admin	Valid
2	Daftar Pengajuan E-KTP Admin masukkan tanggal penyerahan lalu klik tombol lihat	Sistem akan menampilkan daftar pengajuan E-KTP dan berdasarkan tanggal serta menampilkan berkas pengajuan yang telah diunggah oleh pemohon.	Valid
3	Daftar Pengajuan KIA Admin masukkan tanggal penyerahan lalu klik tombol lihat	Sistem akan menampilkan daftar pengajuan KIA dan berdasarkan tanggal atau keseluruhan daftar pengajuan serta menampilkan berkas pengajuan yang telah diunggah oleh pemohon.	Valid
4	Verifikasi KIA Admin menginput tanggal pengajuan KIA klik tombol lihat kemudian memverifikasi berkas persyaratan pilih tombol verifikasi.	Sistem akan menampilkan	Valid
5	Verfikasi E-KTP Admin menginput tanggal pengajuan E-KTP klik tombol lihat kemudian memverifikasi berkas persyaratan pilih tombol verifikasi	sesuai tanggal dan	Valid

Tabel 4.10 Pengujian Black Box Beranda Operator

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Akhir
1	Login Mengisi data <i>username</i> dan <i>password</i> dengan benar, kemudian klik tombol <i>Login</i>	Sistem menerima akses <i>login</i> dan menampilkan halaman Operator	Valid
2	Proses Scan Foto dan Verifikasi KIA Operator menginput tanggal pengajuan, NIK, No. KK KIA kemudian klik tombol tampilkan	Sistem akan menampilkan daftar pengajuan KIA dan menampilkan proses foto KIA	Valid
3	Daftar Pengajuan dan Verifikasi KIA Operator menginput tanggal pengajuan KIA klik tombol tampilkan kemudian pilih tombol verifikasi	Sistem akan menampilkan daftar pengajuan KIA kemudian menampilkan halaman verifikasi.	Valid
4	Download Berkas Pengajuan KIA Operator menginput tanggal pengajuan KIA klik tombol tampilkan kemudian klik download berkas yang telah diupload oleh pemohon	Sistem akan mengakses data pengajuan dan menampilkan halaman download berkas pemohon	Valid
5	Proses dan Verifikasi E-KTP Operator menginput tanggal pengajuan, NIK, No. KK kemudian klik tombol tampilkan serta klik verifikasi		Valid
6	Download Berkas E-KTP Operator menginput tanggal pengajuan E-KTP klik tombol tampilkan kemudian pilih download berkas yang telah diupload oleh pemohon	Sistem akan mengakses data pengajuan E-KTP dan menampilkan halaman download berkas pemohon	Valid

	Mencetak Hasil Laporan	Sistem secara otomatis	
	KIA	menampilkan hasil laporan	
	Operator melakukan	pengajuan KIA dan	
	pengajuan KIA menginput	menampilkan halaman cetak	** 1. 1
7	NIK, No.KK, tanggal entri	laporan KIA	Valid
	klik tombol tampilkan	-	
	kemudian pilih cetak laporan		
	pengajuan KIA		
	Mencetak Hasil Laporan	Sistem akan menampilkan	
	E-KTP	hasil laporan pengajuan E-	
	Operator menginput	KTP kemudian menampilkan	
8	pengajuan E-KTP, mengisi	halaman cetak laporan E-KTP	Valid
8	NIK, No.KK, tanggal entri		vana
	klik tombol tampilkan		
	kemudian pilih cetak laporan		
	pengajuan E-KTP		
	Mencetak Laporan	Sistem secara otomatis	
	Pengambilan E-KTP	menampilkan hasil laporan	
	Operator menginput NIK,	pengambilan dan halaman	
9	No.KK, tanggal entri klik	cetak laporan pengambilan E-	Valid
	tombol tampilkan kemudian	KTP	
	pilih cetak laporan		
	pengambilan E-KTP		
	Mencetak Laporan	Sistem secara otomatis	
	Pengambilan KIA	menampilkan hasil laporan	
	Operator menginput NIK,	pengambilan dan halaman	
10	No.KK, tanggal entri klik	cetak laporan pengambilan	Valid
	tombol tampilkan kemudian	KIA	
	pilih cetak laporan		
	pengambilan KIA		

#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian yang dilakukan didapatkan beberapa kesimpulan yaitu :

- 1. Business Process Reengineering (BPR) memiliki kemampuan untuk mengubah proses lama menjadi baru terutama pada tahap rekomendasi untuk mencapai proses pelayanan waktu yang lebih efisien. Melakukan peningkatan desain proses dengan mengeliminasi, yaitu menghilangkan proses yang tidak menambah nilai, dan mengotomatiskan perubahan proses manual dengan operasi yang dibantu komputer. Teknologi informasi memainkan peran pendukung pada tahap rekomendasi untuk mencapai perubahan signifikan dalam desain proses bisnis.
- 2. Business Process Reengineering (BPR) dapat membedakan proses lama dan baru pada tahap rekomendasi dalam hal layanan, kecepatan, dan biaya. Pada proses bisnis layanan dilakukan uji efisiensi throughput dengan hasil proses bisnis lama sebesar 55,6% dan pada proses baru tahap rekomendasi mencapai 88,7%. Proses yang disarankan lebih unggul karena waktu pelayanan 88.7% bekerja dengan baik, memiliki kecepatan 248 menit.
- 3. Business Process Reengineering (BPR) dapat memberikan desain model bisnis yang diusulkan di mana analisis desain ulang alternatif telah dilakukan dan analisis peluang penggunaan teknologi informasi. Kemudian membuat rekomendasi rancangan prototype aplikasi untuk mendukung proses bisnis rekomendasi agar proses rekomendasi dapat berjalan dengan maksimal.
- 4. Rekomendasi rancangan aplikasi online ini dapat memudahkan masyarakat untuk mengajukan permohonan dimana saja dan kapan saja.

#### 5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang didapatkan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- 1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah harus memperhatikan infrastruktur teknologi yang digunakan, terutama mengenai proses keamanan informasi. Ini sangat penting karena aplikasi yang direkomendasikan menggunakan informasi data penduduk untuk validasi.
- Penggunaan aplikasi yang direkomendasikan ini hendaknya kantor Dukcapil harus menyiapkan perangkat keras yang baik dan dapat menangani akses tanpa mempengaruhi kinerja aplikasi. Selain itu, Dinas Dukcapil juga harus melatih pekerja yang kompeten menggunakan komputer dengan baik agar aplikasi rekomendasi dapat digunakan secara optimal pada saat dibutuhkan.
- 3. Permintaan dokumen dari penelitian ini seringkali terbatas pada dokumen aplikasi yang disediakan untuk umum. Untuk penelusuran lebih lanjut, restrukturisasi proses bisnis dengan metode BPR dapat ditambahkan pada rekap jumlah penerbitan E-KTP dan KIA serta rekap jumlah penerbitan akta nikah, akta kematian dan akta kelahiran

#### DAFTAR PUSTAKA

- A. S. Harahap, "E-Government Dalam Business Process Reenginering Administrasi Pelayanan Perizinan (Kasus Pelayanan Perizinan Mendirikan Bangunan Kota Depok)", Volume 11, No. 2, Desember 2018.
- A.O.P Pambudi, "Life Cycle Sustainability Minyak Jelantah Menggunakan Pendekatan Business Process Reengineering (BPR) dan Quality Function Deployment (QFD), "J. Univ. Islam Majapahit, pp, 1-6, 2020.
- Eprints.utdi.ac.id. artikel Emy Susanti Pendekatan Business Prosess Reengineering (BPR) untuk Analisis dan Perancangan Proses Penjualan Flooring. Diakses pada tanggal 10 April 2023.
- A. Erfina, N. Mira. Indri A. Anggraeni, and D. Gustian, "Perancangan dan Pembangunan Sistem Pelayanan Data Penduduk Dengan Metode BPR (Business Process Reengineering). Studi Kasus: Kecamatan Takokak ", vol.3, April, 2020.
- F. Fajar Rozaqi, W. Suharso, et al, "Business Process Reengineering Pada Perusahaan PDAM Kabupaten Mojokerto Untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis Perusahaan", Vol 2, No. 5, Mei 2020.
- Fauzi Ahmad, Erniawati et al, "Sistem Informasi Pemesanan Kertas Continuous Form Pt. Erajaya Mandiri Pratama Jakarta", Jurnal Teknologi Informatika & Komputer, Vol. 5, No. 1, Maret 2019.
- G.A. Ilmiha, F. Alzami, et al, "Business Process Design With BPR Life Cycle in Fertilizer Provision", January, 2023.
- <u>https://dindukcapil.bangkatengahkab.go.id/Website</u>. Dinas Kependudukan danPencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah. Di akses pada 22 Maret 2023.
- https://en.m.wikipedia.org Business Process Reengineering. Diakses pada 10 April 2023.

#### https://sis.binus.ac.id. Development Business Process Reengineering

- I. Kusuma Dewayani and R. A. Nugroho, "Government Process Reengineering Pada Implementasi Sistem Informasi Kesejahteraan Elekrtonik", Volume 16, Nomor 1, 2021.
- J. Sutrisno and V. Karnadi, "Aplikasi Pendukung Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media Lagu Berbasis Android ", Jurnal Comasie, Vol.04 No. 06, 2021.
- M. A. Islahudin and W. Hadikurniawati, "Implementasi Metode (Business Process Reengineering (BPR) Pada Sistem Pelayanan Data Penduduk", Maret, 2022
- M. Lubis, L.W. Lumengkawas, et al, "Business Process Re-Engineering: Strategies For Health Management Services In Puskesmas", 2018.
- Muhyidin, M Agus, Muhammad Afif Sulhan, and Agus Sevtiana, "Perancangan UI/UX Apikasi Layanan Informasi Akademik Mahasiswa", 2020.
- O. Tumundo, "1) Staf dan Peneliti pada Pemerintah Kota Bitung/ASN, 2)Staf Pengajar dan Peneliti pada PS Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan, Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi, Manado, "vo. 17, pp 391-398, 2021.
- Permendagri No. 2 Tahun 2016, tentang Kartu Identitas Anak (KIA).
- Permendagri Nomor 95 Tahun 2019, Pengertian Sistem Informasi Administrasi Kependudukan.
- Pramudita, Rully, Rita Wahyuni Arifin et al, "Penggunaan Aplikasi Figma Dalam Membangun UI/UX Yang Interaktif Pada Program Studi Teknik", 2021.
- Putra, A. D. (2020). Rancang Bangun Aplikasi E-Commerce Untuk Usaha Penjualan Helm. Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak, 1(1), 17–24.

- Rahmanto, Y., & Fernando, Y. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Web (Studi Kasus: Smk Ma'arif Kalirejo Lampung Tengah). Jurnal Tekno Kompak, 13(2), 11–15.
- Surahman, A., Wahyudi, A. D., & Sintaro, S. (2020). Implementasi Teknologi Visual 3D Objek Sebagai Media Peningkatan Promosi Produk E-Marketplace.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006, tentang Administrasi Kependudukan.
- www.academia.edu. Jenis layanan pada *E-Government*. Artikel Indrajit (2018). Diakses pada tanggal 03 April 2023.
- www.academia.edu. Penerapan Konsep BPR pada Pemerintahan. Artikel Indrajit (2018). Diakes pada tanggal 03 April 2023.
- Yunahar Heriyanto "Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web Pada PT.Apm Rent Car", Jurnal Intra-Tech, Volume 2, No.2 Oktober 2018.
- Priyaungga, Bayu Aji, Dwi Bayu Aji, Mukron Syahroni, Nurul Tri Sukma Aji, and Aries Saifudin. 2020. "Pengujian Black Box Pada Aplikasi Perpustakaan Menggunakan Teknik Equivalence Partitions." Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi 3(3):150.

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### **DATA PRIBADI**

NPM : 2021210082P

Nama : Maria Catursari

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 08 Maret 1985

Agama ` : Islam

Alamat : Jl. Gotong Royong No.5 Demang Lebar Daun

Palembang

Telepon, HP : 0831-7390-3689

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Negeri 188 Palembang

SMP Negeri 33 Palembang

Tahun 1991-1997

Tahun 1997-2000

Tahun 2000-2003

Politeknik Palcomtech

Tahun 2003-2006

#### **DATA KELUARGA**

Nama Ayah : Marmo Sumarto

Tempat/Tgl.Lahir : Kebumen - Candiwulan, 21 Mei 1953

Agama : Islam

Alamat : Jl. Gotong Royong No.5 Demang Lebar Daun Palembang

Pekerjaan : Pensiun PNS

Nama Ibu : Juminah

Tempat/Tgl.Lahir : Kebumen - Kebonsari, 15 Agustus 1954

Agama : Islam

Alamat : Jl. Gotong Royong No.5 Demang Lebar Daun Palembang

Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga



## UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI FAKULTAS ILMU KOMPUTER

Jalan Jenderal Sudirman No. 629 Palembang 30113 Telp: 0711-322705,322706 Fax: 0711-357754

UNIVERSITAS IGM

Website: sommittemacild

E-mail: info@aigm.ac.id

Nomor

: 234/K/KM/IV/2023

18 April 2023

Lampiran

1-

Hal :

: Izin Penelitian/ Survey

Kepada Yth,

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah

Jl. Baypass No. 5 Padang Mulia, Kec. Koba Kab. Bangka Tengah Kepulauan Bangka Belitung

di-

Tempat

#### Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan laporan Skripsi sebagai syarat menyelesaikan Jenjang Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indo Global Mandiri Palembang, maka kami mewajibkan mahasiswa untuk melakukan penelitian/survey sebagai bahan penelitian Skripsi tersebut.

Sehubungan dengan hal diatas, kami mengharapkan bantuan Bapak/ibu untuk dapat memberikan izin dan bimbingan serta sarana lainnya yang diperlukan selama mahasiswa kami tersebut penelitian/ survey. Adapun nama mahasiswa sebagai berikut:

No	NPM	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi/ TA
1	2021210082P	Maria Catursari	Analisi dan Permodelan Proses Bisnis Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Dinas Kependudukan dan Pencataatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah

Jika Bapak/Ibu berkenan, mahasiswa kami akan melakukan penelitian/ survey, terhitung mulai tanggal 20 Februari - 22 Mei 2023.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Delkan

Rodi Heriansyah, S.T., M.Eng. Ph.D.

NIK: 2022010315



#### PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA TENGAH DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Perkantoran Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah Jalan Raya By Pass Nomor 5 Koba Kabupaten Bangka Tengah 33181 Telepon (0718) 7362015, Laman <a href="http://dindukcapil.bangkatengahkab.go.id/">http://dindukcapil.bangkatengahkab.go.id/</a>

Koba, 08 Mei 2023

Kepada

Nomor : 800.2/67/DINDUKCAPIL/2023

Sifat : Biasa Lampiran : -

Hal : Penyampaian Izin Penelitian/Survey

Yth. Bapak Rudi Heriansyah, S.T., M. Eng. Ph.D. Selaku Dekan Universitas

Indo Global Mandiri

(UIGM) di -

TEMPAT

Menindaklanjuti Surat Universitas Indo Global Mandiri (UIGM) Fakultas Ilmu Komputer Nomor: 234/K/KM/IV/2023 tertanggal 18 April 2023 hal <u>Izin Penelitian/Survey</u>. Bersama ini kami sampaikan bahwa memberi izin kepada mahasiswa:

Nama : MARIA CATURSARI

NPM : 2021210082P

Untuk melaksanakan PENELITIAN/SURVEY pada kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah sebagai syarat menyelesaikan Jenjang Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indo Global Mandiri Palembang dengan bahan penelitian Skripsi yang berjudul "Analisi dan Permodelan Proses Bisnis Pelayanan Administrasi Kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah. Adapun Kerja Penelitian/Survey terhitung mulai tanggal 20 Februari 2023 s.d. 22 Mei 2023.

Demikian surat ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS



Drs. JULHASNAN , M.Tr.I.P. Pembina Utama Muda NIP. 196709011988101001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



#### PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA TENGAH DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Perkantoran Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah Jalan Raya By Pass Nomor 5 Koba Kabupaten Bangka Tengah 33181 Telepon (0718) 7362015, Laman <a href="http://dindukcapil.bangkatengahkab.go.id/">http://dindukcapil.bangkatengahkab.go.id/</a>

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: 800.2/65/DINDUKCAPIL/2023

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Drs. JUHASNAN, M.Tr.I.P**NIP : 19670901 198810 1 001

Jabatan : Kepala Dinas

Unit Organisasi : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : MARIA CATURSARI

NPM : 2021210082P
Program Studi : Sistem Informasi

Program : S1

Fakultas : Ilmu Komputer Universitas Indo Global Mandiri

Palembang

Telah melaksanakan penelitian/survey sebagai syarat menyelesaikan Jenjang Pendidikan Strata Satu (S1) dengan bahan penelitian Skripsi yang berjudul "Analisi dan Permodelan Proses Bisnis Pelayanan Administrasi Kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah" di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah terhitung mulai tanggal 20 Februari 2023 s/d 22 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Koba, 08 Mei 2023 KEPALA DINAS



Drs. JULHASNAN , M.Tr.I.P. Pembina Utama Muda NIP. 196709011988101001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

#### Peraturan Bimbingan Skripsi

- Kartu Bimbingan harus diisi identitas mahasiswa bimbingan Skripsi dengan jelas dan benar;
- Kartu Bimbingan harus disertai foto terbaru mahasiswa bimbingan Skripsi;
- Kartu Bimbingan harus diberi tanda tangan Ketua Prodi dan cap Fasilkom UIGM sebagai tanda Sah;
- Kartu Bimbingan ini harus diparaf Pembimbing Skripsi setiap kali melaksanakan bimbingan, minimal 6x pada PraSkripsi dan 12x untuk masing-masing dosen;
- 5. Kartu Bimbingan ini tidak boleh rusak atau hilang:
- Jika Kartu Bimbingan hilang, mahasiswa bimbingan Skripsi akan dikenai biaya penggantian Kartu Bimbingan baru sebesar Rp 50.000,00.

Palembang, Ketua Prodi, Maret 2023

Nining Aranti., M.Kom



#### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis dan Permodelan Proses Bisnis
Pelayanan Administrasi Kependudukan
Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan

Sipil Kabupaten Bangka Tengah

Nama : Maria Catursari NPM : 2021210082P

Program Studi : Sistem Informasi

Alamat : Jl. Gotong Royong No. 5 Rt 29 Rw 08

Kelurahan Demang Lebar Daun Kecamatan Ilir Barat I Palembang

Telp / HP : 0831-7390-3689



#### Pembimbing Skripsi

- 1. Darius Antoni,S.Kom.,MM.,Ph.D
- 2. Imelda Saluza, S.SI.,M.Sc

No	Tanggal Bimbingan	Permasalahan	Paraf
1	10/03/2023	Pengajuan Judul : Analisis dan Permodélah Proses Bisnis Pelayaran Administrasi Kependudukan Pada Dinas Kependudukan dan- Pencatatan Sipii Kabupaten Bangka Tengah	La pito
2.	25/03/2023	Pengajuan Bab I	W
3.	31/03/2023	- Revisi, Bab I - Jengahan Gab I	18
4.	05/04/2023	Acc Bab I	U
Б.	05/04/2023	- Revisi Bab II.	14
6.	11/04/2023	Acc Bab 1	M
7.	12/04/2023	Engajoan Bab III	M
8.	8/04/2-23	Acc Bab []] - taubahan di Bab []	M
9.	19/06/2023	Pensajuan Bab W	11 1

No	Tanggal Bimbingan	Permasalahan	Paraf
1	10/03/2023	Pengajuan Judul : Analisis dan Permodelan Proses Bisnis Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah	2_{
2.	23/03/2023	Pengajuan Bab I	4
3.	29/03/2023	Revisi - Bab I Bab II	4
4.	05/04/2023	Pevisi Bab I dan Bab II	1
5.	17/04/2023	Acc Bas I	14
6.	18/4/2023	Nu BAR Y & Ty	14
7.	16/6/2023	Pengajuan Bab (V	2
8.	19/6/2023	Revisi Bab IV	2
9.	20/08/2023	ACC Bab IV	2
10.	20/06/2023	Pengajuan Bab V	2
IL.	22/06/2023	Acc Bab V	2

No	Tanggal Bimbingan	Permasalahan	Paraf
10:	20 106/2023	Revisi Bab IV	M
II.		Rengajuan Bab V	111
12.	23/06/2023	ACC BAB IV dan BAB V	Щ
-			

No	Tanggal Bimbingan	Permasalahan	Paraf
1			
-			

Pembimbing 2: Imelda Saluza, S.Si.,M.Sc



## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya milik orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain tentang pokok bahasan ini, kecuali yang secara tertulis diacu atau dijadikan panduan dalam naskah ini atau pengembangan dari pokok bahasan yang ada dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palembang, 3 Juli 2023 Penulis

Maria Catursari

NPM: 2021210082P

## WAWANCARA DENGAN MASYARAKAT

Narasumber / Status	:	Yudianto (YT) / Pemohon
Penanya	:	Maria Catursari
Hari/Tanggal	:	Jum'at / 14 April 2023
Waktu	:	14.00 WIB
Lokasi	:	Kantor Pelayanan Dinas Kependudukan dan
		Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah
Keperluan	:	Pengurusan Dokumen Kartu Identitas Anak
		(KIA)

No	Pertanyaan	Transkrip Jawaban
1	Assalamualaikum, tolong pak, bisakah	Waalaikumsalam, wah terima
	saya minta waktu sebentar untuk	kasih.
	wawancara?	
2	Oke, terima kasih, mari kita mulai,	Ya.
	Pak.	
3	Bapak datang ke Kantor Dinas	Saya datang ke tempat pelayanan
	Dindukcapil Kabupaten Bangka	ini untuk mengurus KIA anak
	Tengah. Apa yang akan Anda lakukan,	saya karena saya baru pindah dari
	Pak?	Palembang.
4.	Saya mengerti Iya pak, sudah tahu	Belum, tapi untungnya saya
	syarat dan ketentuan berurusan dengan	memiliki semua file dengan saya.
	KIA ini pak?	Jadi ketika saya membutuhkan
		file, saya tinggal memilih yang
		dibutuhkan.
5	Di mana Anda tinggal sebelumnya,	Saya tinggal di kecamatan
	Pak? Apakah tidak jauh dari tempat	Namang, cukup jauh dari rumah
	tinggal Anda ke kantor Dindukcapil?	saya, butuh waktu sekitar
		setengah jam berkendara ke
		kantor Dindukcapil.

6	Oke, sudah tahukah langkah apa saja	Belum bu karena saya hanya
	yang bisa dilakukan untuk mengurus	tinggal di Bangka Tengah. Tapi
	KIA anak Anda?	pas datang petugasnya suruh
		ambil nomor antrian.
7	Kira-kira berapa lama waktu yang	Mungkin sekitar 2 menit
	dibutuhkan untuk mendapatkan nomor	
	antrian?	
8	Anda sedang menunggu panggilan dari	Ya, saya sedang menunggu
	nomor Antiran sekarang, bukan, Pak?	nomor antrian saya dipanggil.
9	Berapa lama Anda menunggu	Hampir 10-25 menit.
	panggilan?	
10	Baiklah nanti kita lanjutkan, Bapak	Ya
	sudah dipanggil dari nomor antrian	
11	Maaf pak Bolehkah saya melanjutkan	Ya ya.
	wawancara?	
12	Sebelumnya Anda telah dipanggil	Oh petugas menyuruh saya ke
	nomor antrian. Bagaimana langkah	loket untuk pengajuan KIA anak
	selanjutnya pak?	saya.
13	Berapa lama Anda dibimbing oleh	Kalau petugas nyuruh saya ke
	petugas sampai Anda memberikan	loket, saya kira 2 menit, lalu saya
	pengajuan KIA?	apply KIA 15 menit, lalu saya
		kirimkan dokumen persyaratan,
		kurang lebih 5 menit.
14	Oke, langkah selanjutnya, apa lagi	Setelah saya menyerahkan
	pak?	dokumen persyaratan, petugas
		mereview berkas saya kemudian
		menyuruh saya menunggu
		konfirmasi dan berkas yang
		valid. Kemudian saya mengisi
		formulir.

15	Berapa lama waktu yang dibutuhkan,	Setelah petugas mereview file
	Pak?	kurang lebih 25 menit, saya
		menunggu 25 menit agar file
		direview dan valid, 20 menit.
16	Apakah proses ini sudah selesai, Pak?	Belum bu, masih ada yang lebih
		dari itu.
17	Oh ok, bagaimana proses selanjutnya	Prosesnya, saya foto dokumen
	dan berapa lama?	kelengkapan, kirim ke petugas,
		20 menit dan akhirnya setelah
		semua selesai saya dapat nomor
		pengambilan KIA, 5 menit. Dan
		saya dipersilakan pulang dan
		ketika KIA sudah siap petugas
		akan menghubungi saya melalui
		telepon atau wa.
18	Dan itu proses terakhir ya pak artinya	Ya Bu.
	pulang sekarang. Terus kalau KIA	
	anaknya sudah siap, nanti akan	
	dihubungi petugas kantor Dindukcapil	
	ya Pak?	
19	Baik pak, terima kasih atas waktunya	Ya Bu. Sama-sama.
	pak untuk wawancara penelitian saya.	
	Selamat tinggal Pak. Hati-hati di jalan,	
	Pak.	

## WAWANCARA DENGAN MASYARAKAT

Narasumber / Status	:	Rudi (RD) / Pemohon
Penanya	:	Maria Catursari
Hari/Tanggal	:	Senin / 08 Mei 2023
Waktu	:	10.00 WIB
Lokasi	:	Kantor Pelayanan Dinas Kependudukan dan
		Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah
Keperluan	:	Pengurusan Dokumen E-KTP

No	Pertanyaan	Transkrip Jawaban
1	Assalamualaikum selamat pagi dek,	Waalaikumsalam iya bu tidak
	boleh minta waktu sebentar untuk	masalah.
	interview?	
2	Oke, terima kasih, mari kita mulai,	Oke, Bu.
	Dek.	
3	Dokumen apa yang Anda proses saat	Saya di sini untuk mengurus E-
	datang ke kantor Dindukcapil	KTP.
	Kabupaten Bangka Tengah?	
4.	Oke, apakah Anda sudah memiliki E-	Belum, Bu. Saya sekarang
	KTP?	berusia 17 tahun dan ingin
		mendapatkan E-KTP.
5	Dengan siapa adek datang ke kantor	Secara pribadi bu, kebetulan saya
	Dindukcapil?	ada class meeting di sekolah, jadi
		saya izin ke sini sebentar.
6	Adek sudah tahu langkah-langkah	Iya bu, saat saya berkunjung ke
	pengurusan E-KTP di kantor pelayanan	kantor ini bersama teman saya,
	Dindukcapil ini ?	saya sempat menanyakan
		langkah dan persyaratan yang
		harus dibawa.

7	Dalam urutan artinya Adek sudah	Ok bu, pertama saya siapkan
	mengetahui langkah-langkah dan	kartu keluarga. Lalu saya ambil
	persyaratannya. Bisa kasih tau awal	nomor antriannya, setelah itu
	langkahnya sampai dapat E-KTP?	saya tunggu antriannya
		tergantung nomor antriannya.
8	Oke, berapa menit Anda menunggu	Saya mengambil nomor antrian,
	antrian ?	2 menit. Lalu saya menunggu
		nomor antrian dipanggil, butuh
		waktu 10-25 menit bu.
9	Apa langkah selanjutnya setelah itu dan	Langkah selanjutnya petugas
	berapa lama?	mengantarkan saya ke loket
		sekitar 2 menit, kemudian saya
		menyerahkan E-KTP selama 15
		menit kemudian saya
		menyerahkan berkas
		permohonan E-KTP selama 5
		menit.
10	Apakah Anda masih menunggu operasi	Ya bu saya tunggu petugas cek
	lain setelah mengirimkan file Anda?	data saya 15 menit kemudian 20
		menit konfirmasi data saya dan
		25 menit konfirmasi data.
11	Apakah masih mengisi formulir di	Iya, menunggu validasi
	Kantor Pelayanan Dindukcapil?	informasi yang akan diverifikasi,
		saya mengisi formulir selama 25
		menit, mengambil foto berkas
		dan memberikannya kepada
		petugas selama 15 menit, sampai
		saya mendaftarkan informasi E-
		KTP dan akhirnya E-KTP

		diterima. nomor pengambilan	
		KTP selama 5 menit.	
12	Bagaimana cara mendapatkan E-KTP	Petugas akan menghubungi saya	
	lengkap setelah semua proses selesai?	lewat telepon atau via wa. Dan	
		saya akan kembali ke kantor ini	
		di lain hari.	
13	Ok, sekarang proses E-KTP Anda akan	Ya Bu. Sekarang aku ingin	
	diproses dan menunggu konfirmasi	kembali ke sekolah.	
	kelengkapan dokumen.		
14	Ok, terima kasih, ya Dek, telah	Ya, Bu, sama-sama.	
	membantu saya dengan wawancara		
	penelitian saya		

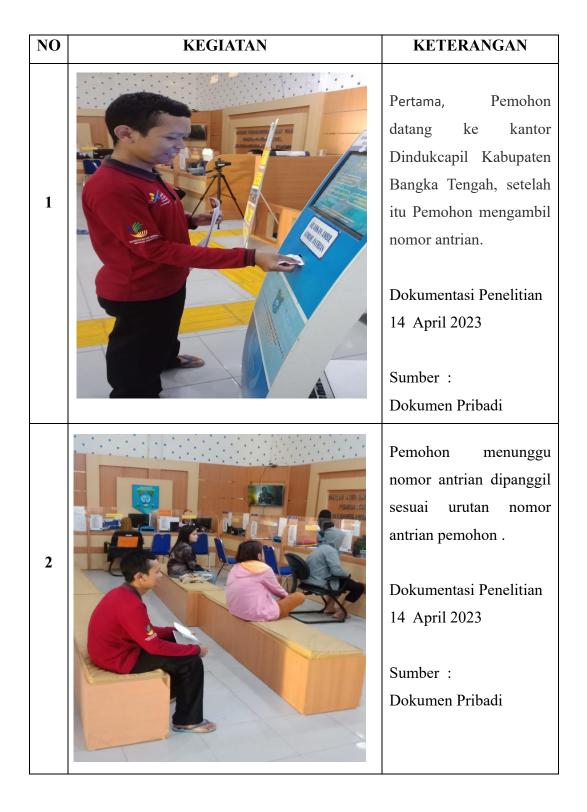
## WAWANCARA DENGAN PETUGAS PELAYANAN

Narasumber / Status	:	Zetti Purnama (ZI) / Petugas Pelayanan
		Kantor Dindukcapil
Penanya	:	Maria Catursari
Hari/Tanggal	:	Rabu / 31 Mei 2023
Waktu	:	13.30 WIB
Lokasi	:	Kantor Pelayanan Dinas Kependudukan dan
		Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah

No	Pertanyaan	Transkrip Jawaban
1	Assalamualaikum halo, bolehkah saya	Waalaikumsalam, siang bu,
	mengambil waktu sebentar untuk	boleh.
	wawancara?	
2	Oke, terima kasih, mari kita mulai Bu.	Oke, Bu.
3	Apakah setiap masyarakat yang masuk	Ya, Bu, benar. Masyarakat yang
	ke kantor pelayanan mengikuti	datang ke kantor pelayanan
	panduan langkah demi langkah dari	mengikuti langkah-langkah
	kantor Didukcapil?	pelayanan sesuai petunjuk atau
		SOP dari kantor pelayanan
		Dindukcapil.
4.	Setelah berkas pemohon diperiksa dan	Oke, setelah berkas pemohon
	valid, selanjutnya berkas diproses	valid dan terverifikasi, petugas
	kemana ?	mengirimkan data dan scan foto
		ke operator.
5	Apa kewajiban operator dan berapa	Petugas mengirimkan informasi
	lama proses pengajuan dokumen	ke operator, yang membutuhkan
	aplikasi?	waktu 20 hingga 25 menit.
		Setelah itu, setelah operator
		menerima informasi, atas
		permintaan pemohon, operator
		akan memproses berkas

	dokumen baik itu E-KTP
	maupun KIA (Kartu Tanda
	Penduduk Anak), yang memakan
	waktu 1 jam atau 60 menit.
6 Dan berapa lama untuk mencetak E	Sebelum mencetak dokumen,
KTP dan KIA, Bu?	operator terlebih dahulu
	memproses data menunggu
	sekitar 20 menit untuk verifikasi
	data dan resmi disebut Tanda
	Tangan Elektronik (TTE).
	Operator kemudian mencetak
	dokumen dan mengirimkannya
	kembali ke petugas setelah 10
	menit.
7 Apakah dilakukan pencatatan saa	Setelah dokumen siap,
pengambilan dokumen E-KTP dan KIA	dikembalikan ke petugas. Nah,
dan berapa lama waktu	langkah selanjutnya adalah
penyimpanannya ?	petugas mengambil waktu 10
	menit untuk mengambil
	dokumen, mengarsipkannya, dan
	terakhir, hanya dalam 5 menit,
	mengirimkan dokumen lengkap
	ke pemohon.
8 Apakah ini proses terakhir dimana	Iya bu, petugas akan
petugas akan menghubungi pemohor	menginformasikan kepada
untuk mendapatkan dokumen E-KTI	pemohon bahwa dokumen sudah
atau KIA?	selesai.
9 Oke Terima kasih atas laporan dar	baik ibu, terima kasih.
wawancara untuk penelitian saya.	

# TAHAPAN PENGAJUAN E-KTP DAN KIA PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BANGKA TENGAH



NO	KEGIATAN	KETERANGAN
3	NOMOR HP: 0811-7940-500  G R A T I S !!!	Jika nomor antrian sudah diberikan kepada pemohon, maka pemohon akan menyerahkan pengajuan baik itu permohonan E-KTP atau KIA, tergantung permintaan.  Dokumentasi Penelitian 14 April 2023 Sumber: Dokumen Pribadi
4	ETS  RESIDENT  CITEDANA SOR  C	Petugas melakukan verifikasi kelengkapan dokumen yang diserahkan oleh pemohon.  Dokumentasi Penelitian 14 April 2023  Sumber: Dokumen Pribad

NO	KEGIATAN	KETERANGAN
5		Pemohon mengisi formulir yang disediakan di kantor Dindukcapil.  Dokumentasi Penelitian 14 April 2023  Sumber: Dokumen Pribadi
6	NOMOR HP: 0811-7940-500 GRATIS!!!	Sementara pemohon menunggu informasi diverifikasi dan bahwa informasi tersebut valid, pemohon menandatangani formulir yang disediakan oleh petugas.  Dokumentasi Penelitian 14 April 2023 Sumber: Dokumen Pribadi

NO	KEGIATAN	KETERANGAN
7	DUDUKAN BAN ATAN SIPIL ANGKA TEGAN Vivo V15 Al Triple Camera	Pemohon dapat mengambil foto dokumen berkas pengajuan dan kemudian mengirimkannya ke petugas.  Dokumentasi Penelitian 17 April 2023  Sumber: Dokumen Pribadi
8	ETT  CAULIAN  UNITY  CAUTION  TIS. III  TIS. III	Pemohon akan menerima bukti nomor pengambilan untuk dokumen E-KTP dan KIA.  Dokumentasi Penelitian 17 April 2023  Sumber: Dokumen Pribadi

NO	KEGIATAN	KETERANGAN
9		Atas permintaan pemohon, petugas mengirimkan berkas dan foto hasil scan ke operator untuk diantar.  Dokumentasi Penelitian 17 April 2023  Sumber: Dokumen Pribadi
10	ADAM ANALYSIS ANALYSI	Operator menyelesaikan proses entri, mengedit, mengupload, menunggu verifikasi dan tanda tangan elektronik (TTE) hingga pemberitahuan permohonan dicetak.  Dokumentasi Penelitian 17 April 2023  Sumber: Dokumen Pribadi

NO	KEGIATAN	KETERANGAN
11	KEPENDUDUKAN DAN L'ATEN SANGKA TERGER  ANGER SANGKA	Ketika operator telah mencetak KIA dan E-KTP, petugas menyimpan dan mengarsipkannya di pembukuan sebagai file pendataan.  Dokumentasi Penelitian 17 April 2023  Sumber: Dokumen Pribadi
12	LOKET 7  LOK	Pemohon akan kembali mengambil E-KTP tercetak dan KIA dengan menunjukkan nomor pengambilan berkas yang diberikan oleh petugas pada saat pengajuan berkas.  Dokumentasi Penelitian 17 April 2023  Sumber:  Dokumen Pribadi

#### PENGUJIAN BLACK BOX APLIKASI REKOMENDASI

## Pengujian Black Box Beranda Pemohon

Nama Responden : Risa Purnama Sari

Pekerjaan : PNS

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Akhir	
			Berhasil	Tidak Berhasil
1	Login Isikan data username dan password dengan benar, kemudian klik tombol Login	Sistem menerima akses login dan menampilkan halaman pemohon	/	
2	Pengajuan E-KTP Pemohon mengisi NIK, kemudian mengklik tombol cari dan mengunggah berkas yang dibutuhkan	Sistem akan menampilkan data Pemohon dan halaman pengunduhan	V	
3	Pengajuan KIA  Pemohon mengisi NIK, kemudian mengklik tombol cari dan mengunggah foto dan file yang diminta	Sistem akan menampilkan data pemohon dan mengunggah foto dan upload dokumen persyaratan	V	
4	Unggahan Berkas Pemohon Pemohon setelah mengunggah berkas, memilih untuk menyimpan dan mengajukan permohonan E- KTP dan KIA	Sistem akan menyimpan data dan mengirim permintaan	V	
5	Pencetakan Nomor Pengambilan E-KTP dan KIA Pemohon mencetak nomor pengambilan E-KTP KIA dengan mengisi NIK kemudian klik tombol cari dan pilih cetak	Sistem menampilkan nama pemohon dan data lainnya, kemudian menampilkan halaman cetak nomor pengambilan E-KTP dan KIA.	✓	

Bangka Tengah, 24 Juli 2023

Risa Purnama Sari

## Pengujian Black Box Beranda Admin

Nama Responden : Sisilia

Pekerjaan : Petugas Loket

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Akhir	
			Berhasil	Tidak Berhasil
1	Login Isikan data username dan password dengan benar, kemudian klik tombol Login	Sistem menerima akses login dan menampilkan halaman Admin	V	
2	Daftar Pengajuan E-KTP Admin masukkan tanggal penyerahan lalu klik tombol lihat	Sistem akan menampilkan daftar pengajuan E-KTP dan berdasarkan tanggal serta menampilkan berkas pengajuan yang telah diunggah oleh pemohon.	/	
3	Daftar Pengajuan KIA Admin masukkan tanggal penyerahan lalu klik tombol lihat	Sistem akan menampilkan daftar pengajuan KIA dan berdasarkan tanggal atau keseluruhan daftar pengajuan serta menampilkan berkas pengajuan yang telah diunggah oleh pemohon.	<b>√</b>	
4	Verifikasi KIA  Admin menginput tanggal pengajuan KIA klik tombol lihat kemudian memverifikasi berkas persyaratan pilih tombol verifikasi.		/	
5	Verfikasi E-KTP Admin menginput tanggal pengajuan E-KTP klik tombol lihat kemudian memverifikasi berkas persyaratan pilih tombol verifikasi	Sistem akan menampilkan daftar pengajuan E-KTP sesuai tanggal dan menampilkan halaman verifikasi.	V	

Bangka Tengah, 24 Juli 2023

Sisilia

## Pengujian Black Box Beranda Operator

Nama Responden

: Dewi Ratnasari

Pekerjaan

: Operator

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Akhir	
			Berhasil	Tidak Berhasil
1	Login  Mengisi data username dan  password dengan benar, kemudian  klik tombol Login	Sistem menerima akses login dan menampilkan halaman Operator	V	
2	Proses Scan Foto dan Verifikasi KIA Operator menginput tanggal pengajuan, NIK, No. KK KIA kemudian klik tombol tampilkan	Sistem akan menampilkan daftar pengajuan KIA dan menampilkan proses foto KIA	~	
3	Daftar Pengajuan dan Verifikasi KIA Operator menginput tanggal pengajuan KIA klik tombol tampilkan kemudian pilih tombol verifikasi	Sistem akan menampilkan daftar pengajuan KIA kemudian menampilkan halaman verifikasi.	✓	
4	Download Berkas Pengajuan KIA Operator menginput tanggal pengajuan KIA klik tombol tampilkan kemudian klik download berkas yang telah diupload oleh pemohon	pengajuan dan menampilkan halaman download berkas	/	
5	Proses dan Verifikasi E-KTP Operator menginput tanggal pengajuan, NIK, No. KK kemudian klik tombol tampilkan serta klik verifikasi	Sistem secara otomatis menampilkan data perekaman dan menampilkan halaman verifikasi	V	
6	Download Berkas E-KTP Operator menginput tanggal pengajuan E-KTP klik tombol tampilkan kemudian pilih download berkas yang telah diupload oleh pemohon	Sistem akan mengakses data pengajuan E-KTP dan menampilkan halaman download berkas pemohon	<b>V</b>	

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Akhir	
			Berhasil	Tidak Berhasil
7	Mencetak Hasil Laporan KIA Operator melakukan pengajuan KIA menginput NIK, No.KK, tanggal entri klik tombol tampilkan kemudian pilih cetak laporan pengajuan KIA	pengajuan KIA dan menampilkan halaman cetak	V	
8	Mencetak Hasil Laporan E- KTP Operator menginput pengajuan E- KTP, mengisi NIK, No.KK, tanggal entri klik tombol tampilkan kemudian pilih cetak laporan pengajuan E-KTP	laporan pengajuan E-KTP kemudian menampilkan halaman cetak laporan E-KTP	<b>√</b>	
9	Mencetak Laporan Pengambilan E-KTP Operator menginput NIK, No.KK, tanggal entri klik tombol tampilkan kemudian pilih cetak laporan pengambilan E-KTP	Sistem secara otomatis menampilkan hasil laporan pengambilan dan halaman cetak laporan pengambilan E-KTP	<b>√</b>	
10	Mencetak Laporan Pengambilan KIA Operator menginput NIK, No.KK, tanggal entri klik tombol tampilkan kemudian pilih cetak laporan pengambilan KIA	Sistem secara otomatis menampilkan hasil laporan pengambilan dan halaman cetak laporan pengambilan KIA	<b>√</b>	
7	Mencetak Hasil Laporan KIA Operator melakukan pengajuan KIA menginput NIK, No.KK, tanggal entri klik tombol tampilkan kemudian pilih cetak laporan pengajuan KIA	Sistem secara otomatis menampilkan hasil laporan pengajuan KIA dan menampilkan halaman cetak laporan KIA	1	
8	Mencetak Hasil Laporan E- KTP Operator menginput pengajuan E- KTP, mengisi NIK, No.KK, tanggal entri klik tombol	Sistem akan menampilkan hasil laporan pengajuan E-KTP kemudian menampilkan halaman cetak laporan E-KTP	✓	

	tampilkan kemudian pilih cetak laporan pengajuan E-KTP		
9		Sistem secara otomatis menampilkan hasil laporan pengambilan dan halaman cetak laporan pengambilan E-KTP	~
10		menampilkan hasil laporan pengambilan dan halaman cetak laporan pengambilan KIA	✓

Bangka Tengah, 24 Juli 2023

Dewi Ratnasari

#### **DOKUMENTASI**

## 1. Kantor Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah



#### Keterangan:

Suasana pelayanan pengurusan adminitrasi kependudukan, terdapat masyarakat menyerahkan dokumen kependudukan dan antrian untuk pengurusan dokumen kependudukan pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah .

Dokumentasi Penelitian: 10 Mei 2023

Sumber: Dokumen Pribadi

## 2. Wawancara Peneliti Dengan Masyarakat Yang Memproses Dokumen Kependudukan.



## Keterangan:

Peneliti sedang bertanya kepada masyarakat, bagaimana pengurusan dokumen kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah.

Dokumentasi Penelitian: 10 Mei 2023

Sumber : Dokumen Pribadi

## 3. Peneliti Mewawancarai Petugas Pelayanan Dindukcapil Kabupaten Bangka Tengah



#### Keterangan:

Peneliti mewawancarai petugas kantor pelayanan Dindukcapil, yaitu meliputi :

- a. Tahapan pengurusan dokumen kependudukan, mulai dari pemohon tiba di kantor hingga pemohon menerima penyelesaian dokumen.
- b. Persyaratan pengurusan dokumen E-KTP dan Kartu Identitas Anak (KIA).
- c. Waktu yang dibutuhkan pemohon untuk memproses dokumen E-KTP dan Kartu Identitas Anak (KIA).

Dokumentasi Penelitian: 10 Mei 2023

Sumber: Dokumen Pribadi

## 4. Peneliti Mewawancarai Sub Koordinator Pendaftaran Penduduk Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah.



#### Keterangan:

Wawancara penelti dengan Sub Koordinator Bidang Pendaftaran Penduduk menjelaskan:

- a. Tahapan pengurusan dokumen kependudukan
- b. Persyaratan dokumen administrasi,
- c. Waktu Pelayanan yang diberikan

d. Kemudian pelayanan kepada masyarakat akan sesuai dengan standar SOP pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah.

e. Pelaksanaan layanan penerbitan dokumen untuk penduduk.

Dokumentasi Penelitian : 15 Mei 2023

Sumber: Dokumen Pribadi